

**PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
BAB AYAT-AYAT TENTANG DEMOKRASI KELAS X MA NU
05 GEMUH KABUPATEN KENDAL 2015-2016**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (PAI)**



Disusun oleh :

Mukhamad Abdul Majid (113111070)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhamad Abdul Majid

NIM : 113111070

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 November 2015

Saya yang menyatakan,



Mukhamad Abdul Majid

NIM. 113111070



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-ayat Tentang Demokrasi Kelas X MA NU 05 Gemuh Kabupaten Kendal 2015/2016.

Nama : Mukhamad Abdul Majid

NIM : 113111070

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 3 Desember 2015

DEWAN PENGUJI


Ketua,

Sekretaris,


Prof. Dr. Ibnu Hajar M.Ed.


NIP.19580507 198402 1 002

Penguji I,


Ismail, M.Ag.

NIP.19711021 199703 1 002

Penguji II,


Dr. H. Syaifudin Zuhri, M.Ag.

NIP.19580805 198703 1 002

Pembimbing I,


H. Abdul Cholliq, M.Ag.

NIP.19710915 199703 1 003

Pembimbing II,


Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19660305 200501 1 001


Dr.H. Shodiq, M.Ag.

NIP. 19681205 199403 1 003



NOTA PEMBIMBING

Semarang, 10 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan kolerasi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-ayat Tentang Demokrasi Kelas X MA NU 05 Gemuh Kabupaten Kendal 2015/2016.

Nama : Mukhamad Abdul Majid

NIM : 113111070

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd.

NIP: 19660305 200501 1001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 10 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan kolerasi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-ayat Tentang Demokrasi Kelas X MA NU 05 Gemuh Kabupaten Kendal 2015/2016.

Nama : Mukhamad Abdul Majid

NIM : 113111070

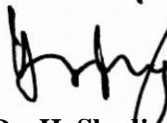
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. H. Shodiq, M.Ag.

NIP: 19681205 199403 1003

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-ayat Tentang Demokrasi Kelas X MA NU 05 Gemuh Kabupaten Kendal 2015/2016.
Penulis : Mukhamad Abdul Majid
NIM : 113111070

Skripsi ini membahas tentang pengaruh penerapan metode *resitasi* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadist pada materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi. Kajiannya dilatar belakangi oleh permasalahan dalam pengajaran, bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik, sehingga tercipta interaksi edukatif. Kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan metode mengajar membuat peserta didik jenuh, hasilnya upaya peningkatan mutu pengajaran tidak berjalan baik. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: apakah ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadist bab ayat-ayat tentang demokrasi kelas X MA NU 05 Gemuh tahun pelajaran 2015/2016? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MA NU 05 Gemuh. MA tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *resitasi* terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadist bab ayat-ayat tentang demokrasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *true eksperimental design* jenis *pretest-posttest control group design*, dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X yang terbagi menjadi dua kelas dengan jumlah peserta didik 62, karena kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel. Kelas A diberi metode pengajaran *resitasi* disebut kelas eksperimen, dan kelas B menggunakan metode konvensional disebut kelas kontrol. Datanya diperoleh dengan cara dokumentasi dan tes. Semua data dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Hasil uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-test. Berdasarkan perhitungan t-test dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

diperoleh $t_{hitung} (4,898) \geq t_{tabel} (1,671)$ maka H_0 ditolak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pada materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi dengan menggunakan metode *Resitasi* akhir kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata nilai akhir kelas kontrol dengan metode konvensional.

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai test akhir kelas eksperimen = 73,81 dan kelas kontrol = 66,39. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Resitasi* berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi kelas X MA NU 05 Gemuh tahun pelajaran 2015/2016.

MOTTO

**Jadikanlah keirianmu pada orang yang lebih pandai itu menjadi
semangatmu**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, rahmat dan taufik-Nya kepada semua hambanya tidak terkecuali kepada penulis. Hanya karena karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada beliau nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan :

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegeruan UIN Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Mustopa M.Ag, selaku ketua jurusan PAI yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Drs. H. Muslam M.Ag, M.Pd dan Dr. H. Shodiq M.Ag selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing dan mengarahkan dengan ilmunya yang luas dalam penyusunan skripsi ini.
4. Mufidah M. Pd. Selaku dosen wali studi yang telah banyak berjasa memberikan motivasi, bimbingan untuk penulis selama masa studi.

5. Para dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi.
6. Kepala Perpustakaan UIN Walisongo Semarang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan perpustakaan yang penulis perlukan dalam penelitian skripsi ini.
7. Ayahku tercinta Khasbi dan Ibuku tersayang Kiswanti yang selalu mencurahkan kasih sayang serta do'anya kepada anak-anaknya, semoga menjadi anak yang sholeh dan berbakti pada orang tua.
8. Kakak-kakakku tercinta, Arif Musta'arifin S.Ag, Nurul Hikmah, Andi Mochtar S.Pd, Muhammad Nadhif Azizullah S.Pdi dan Aisyah Nurul Hidayah S.Pd terimakasih karena berkat do'a dan dukungan kalian yang selalu menyertai penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Drs. Wahidi selaku kepala MA NU 05 Gemuh Kendal, yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada penulis selama penelitian.
10. Bapak Sukron Adin M.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadits, yang telah berkenan berkolaborasi dengan peneliti.
11. Peserta didik di MA NU 05 Gemuh Kendal, khususnya kelas X A dan B.
12. KH. Muhammad Danial Royan ketua Tanfidziyah PCNU Kendal, KH. Adib Anas Noer Pengasuh pond-pest Washilatul Huda Taman Gede, Gemuh, Kendal. KH. Ahmad Marfu'in Anas Noer (Alm)

- Pengasuh Pond-pest Roudlotul Muta'alimin Pamriyan, Gemuh, Kendal. Yang tiada henti mendo'akan dan memberikan semangat.
13. Kawan-kawan santri KH. M. Danial Royan (Kang Syarif, M. Fahrur Nadhief M.Pd (Gus Nadhif), M. Danial Huda S.Pdi, Mustaghfirin, Zaky Taufiqillah S.Kom, Zaka Mufidzin, Dwi Wahyuningsih S.Pdi, Shofi Mustaharudin S.Pdi, Syamsul Ma'arif, Ainun Na'im dan santri-santri lain yang tak bisa kami sebut satu persatu). Penulis ucapkan banyak dukungan dan do'anya semoga Allah SWT memberikan yang terbaik buat kalian.
 14. Teman-teman PAI B '11 yang sangat luar biasa.
 15. Kawan-kawan PPL SMA Walisongo Semarang, dan KKN di Desa Gunung Payung Kec. Candiroto yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
 16. Kawan-kawan Ikatan Mahasiswa Kendal Cabang Walisongo
 17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material demi terselesainya skripsi ini.

Semoga amal yang diperbuat akan menjadi amal yang salih mendapat balasan dari Allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kesempurnaan. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT, Amin.

Semarang, 10 November 2015
Penulis

Mukhamad Abdul Majid
NIM. 113111070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Metode Resitasi	9
a. Pengertian Resitasi	9
b. Langkah-langkah Metode Resitasi	11
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi	14
2. Prestasi Belajar.....	16

a. Pengertian Belajar.....	16
b. Pengertian Prestasi Belajar	20
c. Aspek Prestasi Belajar	24
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	26
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits bab Tentang Ayat-ayat Demokrasi.....	33
a. Belajar Al-Qur'an Hadits di MA	33
b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA	34
c. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits di MA	35
d. Pembelajaran Tentang Ayat-ayat Demokrasi.....	37
e. Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi pada Materi Ayat-ayat tentang Demokrasi.....	44
B. Kajian Pustaka	46
C. Rumusan Hipotesis	49

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasidan Sampel Penelitian	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Metode Pengumpulan Data	53

a.	Metode Tes	54
b.	Metode Dokumentasi.....	54
2.	Alat Pengumpulan Data	55
a.	Persiapan Uji Coba Soal	55
b.	Pelaksanaan Uji Coba Soal	57
c.	Analisis Perangkat Tes Uji Coba	57
1)	Analisis Validitas	57
2)	Analisis Reabilitas.....	58
3)	Analisis Tingkat Kesukaran Soal	59
4)	Analisis Daya Pembeda.....	60
F.	Teknik Analisis Data	62
1.	Analisis Tahap Awal Penelitian.....	62
a.	Uji Normalitas	62
b.	Uji Homogenitas.....	64
c.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	65
2.	Analisis Tahap Akhir Penelitian	66
a.	Uji Normalitas	66
b.	Uji Homogenitas.....	66
c.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	66

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
B.	Analisis Data	70
1.	Analisis Kelas Uji Coba.....	71
2.	Analisis Perangkat Tes Uji Coba.....	72
a.	Analisis Validitas	72

b. Analisis Reliabilitas.....	73
c. Analisis Indeks Kesukaran.....	74
d. Analisis Daya Pembeda.....	75
C. Analisis Data Hasil Penelitian	76
1. Analisis Tahap Awal Penelitian	76
a. Uji Normalitas.....	76
b. Uji Homogenitas.....	77
c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	78
2. Analisis Tahap Akhir Penelitian	79
a. Uji Normalitas.....	79
b. Uji Homogenitas	81
c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	81
D. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	84
B. Saran-saran	86
C. Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Prosedur Penelitian.....	70
Tabel 4.2	Uji Normalitas Data Awal Kelas XI A.....	71
Tabel 4.3	Validitas Butir Soal.....	73
Tabel 4.4	Prosentase Indeks Kesukaran Butir Soal.....	74
Tabel 4.5	Prosentase Daya Beda Butir Soal.....	75
Tabel 4.6	Data Hasil Uji Normalitas Awal.....	77
Tabel 4.7	Data Nilai Awal Kelas X A dan Kelas X B	78
Tabel 4.8	Data Hasil Uji Normalitas Akhir.....	81
Tabel 4.9	Data Nilai Akhir Kelas X A dan Kelas X B	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Tes
Lampiran 2	Daftar Nilai Siswa Kelas Uji Coba Tes
Lampiran 3	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas XI A
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 5	Soal Uji Coba
Lampiran 6	Lembar Kerja Soal Uji Coba Penelitian
Lampiran 7	Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 8	Analisis Soal Pilihan Ganda
Lampiran 9	Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda
Lampiran 11	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda
Lampiran 12	Perhitungan Daya Pembeda Soal
Lampiran 13	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
Lampiran 14	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
Lampiran 15	Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 16	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 17	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
Lampiran 18	Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 19	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 20	Silabus
Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 22	Kisi-Kisi Soal Post Test

- Lampiran 23 Soal Post Test
- Lampiran 24 Jawaban Soal Post Test
- Lampiran 25 Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 26 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 27 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 28 Uji Homogenitas Nilai Akhir antara Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 29 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu sistem, apabila dikaitkan dengan prestasi belajar anak sebagai hasil pengajaran tidak hanya dipengaruhi oleh anak didik saja, tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri anak maupun dari luar diri anak. Pembelajaran dapat berhasil dengan baik jika didukung oleh faktor keluarga dan lingkungan siswa tersebut tinggal; seperti kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan, khususnya pendidikan agama dalam membaca dan menghafal Alquran dan Hadis, selain alokasi waktu pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadis di sekolah sangat kurang.

Peranan keluarga sangat menentukan dalam pendidikan anak, terutama pada tingkat prasekolah, SD, Mts dan MA khususnya dalam perkembangan sudah menganggap remeh dalam bahasa, tulis dan membaca. Kemampuan keterampilan membaca Alquran, bagi kehidupan masyarakat khususnya umat Islam merupakan hal yang sangat penting dan utama. Mengembangkan keterampilan membaca yang dimulai sejak dini merupakan salah satu usaha menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca pada anak, dan sekaligus mempersiapkannya memasuki pendidikan dasar, sebab membaca sejak dini adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah.

Permasalahan dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik, sehingga tercipta interaksi edukatif. Kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar, membuat siswa jemu, hasilnya upaya peningkatan mutu pengajaran tidak berjalan baik.

Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberi sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian, serta pada kesejahteraan bangsa pada umumnya tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Sehubungan dengan itu pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, kebutuhan masyarakat dan negara.

Metode memang salah satu penentu dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran, sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu metode yang ditetapkan seorang guru akan mendapat hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Ada peserta didik yang lebih senang membaca, diskusi atau praktek langsung. Agar dapat membantu peserta didik belajar

secara maksimal, kesenangan dalam belajar itu perlu diperhatikan. Salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang beragam dengan melibatkan indera belajar yang banyak, karena siswa akan lebih cepat memahami pelajaran apabila siswa dilibatkan secara aktif baik mental maupun fisik.

Salah satu masalah yang kritis ialah bagaimana dapat menemukan dan mengenali potensi kreatif siswa dan bagaimana dapat mengembangkannya melalui pengalaman pendidikan dalam arti meningkatkan kemampuan membaca khususnya pada membaca Alquran. Kreativitas itu seperti halnya potensi lain, yaitu perlu diberi kesempatan dan rangsangan oleh lingkungan untuk berkembang.

Lingkungan rumah dan lingkungan sekolah harus merangsang kreativitas, memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas. Ini harus dilakukan sedini mungkin sejak masa bayi hingga masa sekolah, dengan menjadikan kreativitas sebagai suatu pengalaman menyenangkan dan dihargai secara sosial. Bila ditinjau dari segi pendidikan kemampuan kreatif dapat ditingkatkan. sehubungan dengan seorang guru harus selalu menghormati ide-ide murid, meskipun remeh dan sederhana, agar sifat ingin tahu yang baru bersemi itu tidak mati sebelum tumbuh, karena salah satu syarat utama tingkah laku kreatif adalah kebebasan berkhayal, belajar dan bergerak bebas.

Umat Islam diharapkan mengetahui dan mempelajari ilmu pengetahuan yang terkandung dalam Alquran serta mengamalkannya, yang akan menambahkeimanan dan ketakwaan sebagai seorang muslim. Diharapkan pula, generasi muda sebagai generasi tangguh dan dapat menjaga nilai-nilai ke Islaman.

Guru yang piawai, senantiasa melakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukannya. Jika hari ini guru kurang puas dengan proses pembelajaran, dia berusaha memperbaikinya untuk besok, begitu seterusnya. Ketidakpuasan guru dalam proses pembelajaran mencirikan adanya masalah. Masalah tersebut muncul dari lingkungan kelas. Hal itu dirasakan sendiri oleh guru untuk diperbaiki. Dengan kegiatan itu, pada hakikatnya, guru telah melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu usaha untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan.

Dari hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran Al-qur'an hadist di kelas X A dan X B yang sudah berlangsung di MA NU 05 Gemuh menunjukkan bahwa hasil ulangan harian pelajaran Al-qur'an Hadits masih kurang memuaskan, hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga peserta didik merasa jenuh dan kurang bersemangat. Hasil ulangan bisa dilihat pada lampiran 15.

Metode *Resitasi* merupakan metode yang bukan tergolong baru, namun akhir-akhir ini mulai dipergunakan di semua mata pelajaran sekolah. Metode ini lebih bervariasi dibanding dengan

model pembelajaran terdahulu. Dalam mengajar kebanyakan guru menggunakan metode ceramah saja, sehingga peserta didik tidak tertarik terhadap metode tersebut, akhirnya anak didik tidak faham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran *Resitasi* bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda. Karena *Resitasi* berarti penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari guna membangkitkan kembali keinginan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

Metode resitasi akan membentuk peserta didik menjadi seorang pribadi yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara maksimal dan penuh kedisiplinan.

Dari latar belakang masalah ini, penulis akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“PENGARUH PENERAPAN METODE RESITASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST BAB AYAT-AYAT DEMOKRASI SEMESTER GASAL KELAS X MA NU 05 GEMUH KABUPATEN KENDAL TAHUN 2015-2016”**

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan penelitian berikut : Bagaimana pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar mapel al-Qur'an

Hadits semester gasal kelas X MA NU 05 Gemuh kabupaten Kendal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode resitasi yang di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik MA NU 05 Gemuh kelas X mapel Al-Qur'an Hadits.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoretis

Menjadi wacana dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah MA NU 05 Gemuh.

2. Praktis

- a. Bagi lembaga, dapat dijadikan rujukan dan pertimbangan dalam mengajarkan Al-qur'an Hadits.
- b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan metode pembelajaran di bidang Al-qur'an Hadits.
- c. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari. Metode ini sering disebut metode pekerjaan rumah¹, Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, dipergustakaan, di bengkel, atau di mana saja asal tugas tersebut dapat diselesaikan². Metode resitasi sebenarnya metode yang penekanannya dilakukan pada jam pelajaran yang berlangsung dimana peserta didik diberi tugas untuk mencari informasi atau fakta-fakta berupa data yang dapat ditemukan di pusat sumber belajar³. Namun, pelaksanaan dapat dilaksanakan dimana saja asal tugas tersebut bisa diselesaikan.

Metode resitasi adalah cara menyajikan bahan pelajaran di mana guru memberikan sejumlah tugas terhadap

¹Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm.164.

²Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2001), Cet. V, hlm. 96.

³ Basyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta; Ciputat Press, 2002), Cet. I, hlm. 47.

anak didik untuk mempelajari sesuatu, kemudian mempertanggungjawabkannya⁴. Mempertanggungjawabkan dimaksudkan tugas-tugas yang diberikan harus dikerjakan peserta didik sendiri, baik secara individu maupun kelompok.

Metode resitasi berarti sebuah metode yang menjadikan seorang peserta didik sebagai penggali informasi dalam pemenuhan tugas dengan bahan pelajaran yang telah disajikan oleh seorang guru. Metode resitasi juga menekankan pertanggungjawaban seorang peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Metode resitasi akan membentuk peserta didik menjadi seorang pribadi yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara maksimal dan penuh kedisiplinan.

b. Langkah-langkah Penyajian Metode Resitasi

Metode resitasi mempunyai tiga fase. Tiga fase tersebut ialah fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase pertanggungjawaban tugas⁵.

Tiga fase yang menjadi langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode resitasi, yakni:

⁴Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: RaSAIL, 2008), Cet. I, hlm. 66.

⁵Basyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta; Ciputat Press, 2002), Cet. I, hlm. 49.

1) Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a) Tujuan yang akan dicapai

Tujuan yang akan dicapai dalam pemberian tugas dan resitasi pada bidang studi matematika yaitu untuk memacu peserta didik agar selalu siap belajar tetapi jangan sampai terjadi kebiasaan peserta didik baru akan melakukan belajar jika metode ini akan diterapkan dalam pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b) Jenis tugas yang jelas dan tepat

Jenis tugas yang diberikan khususnya pada bidang studi al-qur'an hadist harus jelas dan tepat, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut setelah guru memberikan materi pelajaran.

c) Tugas yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan peserta didik.

d) Pemusatan perhatian peserta didik⁶.

Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik seperti buku

⁶Basyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta; Ciputat Press, 2002), Cet. I, hlm. 49.

paket dari guru atau lembar kerja peserta didik (LKPD).⁷

2) Fase Pelaksanaan Tugas

Langkah ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Diberi bimbingan berupa penjelasan materi pada pokok bahasan tertentu dalam bidang studi matematika atau diberi pengawasan dalam pelaksanaan tugas oleh guru.
- b) Meminta peserta didik mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.⁸
- c) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja⁹

3) Fase Tugas

- a) Meminta peserta didik melaporkan hasil penugasan baik lisan maupun tertulis.

Untuk melatih sifat tanggungjawab maka peserta didik harus melaporkan hasil penyusunan yang diberikan oleh guru kepada mereka baik lisan maupun tertulis, supaya mereka benar-benar belajar dan mengerjakan tugas yang telah peserta didik terima.

⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), Cet. 10, hlm. 82.

⁸Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2001), Cet. V, hlm. 97-98

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), edisi revisi, hlm 86.

b) Adanya diskusi kelompok atau diskusi kelas.

Setelah peserta didik melaporkan hasil penugasan yang telah diberikan maka diskusikan hasil yang peserta didik kerjakan dalam kelas, dengan begitu peserta didik akan mengetahui bagaimana hasil yang telah peserta didik kerjakan dan menyelesaikan bagian yang dianggap sukar dikerjakan.

c) Penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik¹⁰.

Setelah semuanya telah selesai tugas terakhir dari guru yaitu memberi penilaian terhadap apa yang telah dikerjakan oleh peserta didik sebagai bentuk apresiasi yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Metode resitasi mempunyai beberapa kelebihan-kelebihan dalam penggunaannya, kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah:

1. Peserta didik belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan.
2. Meringankan tugas guru yang diberikan. Karena dalam mengerjakan tugas / belajar tersebut peserta didik dapat minta bantuan kepada orang tua atau kakak apabila mengalami kesusahan, dan dapat memancing peserta didik untuk membuat belajar kelompok.

¹⁰Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2001), Cet. V, hlm. 97-98

3. Dapat mempertebal rasa tanggung jawab. Karena tugas yang diberikan guru harus diselesaikan.
4. Memupuk anak agar dapat mandiri. Karena dengan tugas tersebut peserta didik akan berusaha menyelesaikan sendiri dengan pemahaman yang telah peserta didik di kelas.
5. Mendorong peserta didik supaya suka berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan
6. Waktu yang dipergunakan tak terbatas sampai pada jam-jam sekolah¹¹.

Beberapa kelemahan metode resitasi adalah :

1. Peserta didik hanya meniru pekerjaan teman sendiri tanpa mengalami peristiwa belajar.
2. Kurangnya pengawasan dari guru. Dengan tiada pengawasan dari guru maka peserta didik akan meremehkan tugas tersebut dan dapat mengambil cara yang mudah dan merugikan temanya yaitu dengan mencontek hasil dari temanya.
3. Tugas yang diberikan hanya sekedar melepaskan tugas guru dalam mengajar.
4. Tugas yang diberikan guru tidak menyesuaikan keadaan peserta didik. Karena penugasan tersebut hanya bersifat global (untuk semua peserta didik) tidak individu jadi

¹¹Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :Kalam Mulia, 2005), hlm.295.

setiap peserta didik itu mempunyai lingkungan atau gaya hidup berbeda-beda.

Adapun cara mengatasinya :

1. Pemberian tugas yang jelas.
2. Memperhatikan perbedaan individu masing-masing peserta didik.
3. Memperhatikan pemberian waktu pada peserta didik dalam menyelesaikan tugas.
4. Peranan guru sebagai pembimbing, motivator dan pengawas yang baik secara sungguh-sungguh.
5. Pemberian tugas yang menarik. Mendorong peserta didik untuk mencari, mengalami dan menyampaikan informasi. Bersifat praktis dan ilmiah. Bahan yang diambil dapat dikenal peserta didik

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan satu-satunya cara untuk memperoleh ilmupengetahuan. Sedemikian pentingnya ilmu pengetahuan, sampai-sampaidinyatakan dalam Alquran, bahwa dengan ilmu pengetahuan derajat manusia akan ditinggikan oleh Allah.

Berikut ini dikemukakan beberapa definisi menurut para ahli, diantaranya:

Cronbach yang dikutip oleh Syaiful Bahri berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result*

of experience. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Howard L. Kingskey yang dikutip oleh Syaiful Bahri dalam bukunya mengatakan bahwa *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Sedangkan Geoch merumuskan *learning is change in performance as a result of practice*.¹²

Menurut Muhibbin Syah belajar adalah *key term* (istilah kunci) paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu. Karena demikian pentingnya arti belajar, sebagian terbesar upaya riset dan eksperimen pendidikan pun diarahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai satu proses perubahan manusia.¹³

Menurut Clifford T. Morgan: yang dikutip oleh Mustaqim "*Learning is any relatively permanent change in*

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 88-89.

behaviour that is a result of past experience". Clifford T. Morgan mendefinisikan belajar adalah "perubahan tingkah laku yang relatif tetapi yang merupakan hasil pengalaman yang lalu".¹⁴

Menurut Good dan Brophy yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, dalam bukunya *Educational Psychology: A Realistic Approach* mengemukakan arti belajar dengan kata-kata yang singkat, yaitu "*Learning is the development of new associations as a result of experience*".¹⁵ Dari definisi yang dikemukakannya itu selanjutnya ia menjelaskan bahwa belajar itu suatu proses yang benar-benar bersifat internal. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengannya, proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar menurut Good dan Brophy bukan tingkah laku yang nampak, tetapi terutama adalah prosesnya yang terjadi secara internal di dalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru. Hubungan-hubungan baru itu dapat berupa antarperangsang-perangsang, antara reaksi-reaksi, atau antara perangsang dan reaksi.

Sedangkan Slameto menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk

¹⁴ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 39.

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm. 85.

memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹⁶.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai definisi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku. Perubahan itu diharapkan mengarah pada tingkah laku yang baik tetapi juga ada kemungkinan mengarah pada tingkah laku yang buruk. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada seorang bayi. Perubahan dapat disebut belajar jika perubahan itu relatif mantap, harus merupakan akhir dari pada suatu periode waktu yang sangat panjang. Berapa lama perubahan berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhirdari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan maupun bertahun-tahun. Biasanya perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi hanya berlangsung sementara, oleh karena itu bagi para motivator berusaha dapat memotivasi secara kontinu, sehingga tercapai apa yang menjadi ciri

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

belajar yang relatif mantap tersebut. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut beberapa aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan dalam suatu masalah/berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap.

b. Pengertian Prestasi belajar

Apabila berbicara tentang prestasi belajar, maka tidak lepas dari pembicaraan tentang kegiatan atau pelaksanaan belajar itu sendiri, mengingat proses belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting, akan tetapi sering sekali seorang pendidik dan anak didik dihadapkan pada permasalahan yang mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Semua permasalahan tersebut dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar haruslah dapat teratasi, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, karena prestasi belajar dapat menunjukkan sampai di mana tercapainya tingkat keberhasilan suatu tujuan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Nana Sudjana mengatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya¹⁷.

¹⁷Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000), hlm. 22.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹⁸Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.¹⁹Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktifitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar seperti kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar

Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu²⁰.Maksudnya belajar di sini adalah usaha untuk mencapai aspek tingkah laku yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.

¹⁸Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm. 390.

¹⁹Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994) hlm.19.

²⁰Harimurti Kridalaksana, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 14.

Adapun mata pelajaran Al qur'an hadits adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat Madrasah Aliyah yang membahas ayat-ayat tentang demokrasi dan isi kandungannya yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan isinya

Jadi yang dimaksud dengan belajar dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kesungguhan belajar yang dilakukan oleh peserta didik (siswa) dalam upaya memperoleh perubahan tingkah laku melalui prosedur latihan dan pengalaman yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.

Penulis menyimpulkan bahwa prestasi al qur'an hadits adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran al qur'an hadits seperti kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.

c. Aspek Prestasi Belajar

Prestasi belajar meliputi tiga aspek, yaitu : aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sebagaimana akan penulis jelaskan sebagai berikut ini :

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif meliputi yaitu hasil belajar pengetahuan hafalan tentang hal-hal khusus, pengetahuan tentang cara dan sarana tentang hal-hal

khusus, pengetahuan universal dan abstraksi. Tipe belajar ini meliputi kemampuan menerjemahkan, menafsirkan dan ekstrapolasi.²¹

Dalam ranah kognitif ini merupakan hasil dari proses aktifkonstruktif yang terjadi melalui mental proses. Mental proses adalah serangkaian proses kognitif seperti persepsi (*perception*), perhatian (*attention*), mengingat (*memory*), berfikir (*thinking, reasoning*), memecahkan masalah (*problem solving*) dan lain-lain. Belajar merupakan proses yang dilakukan dengan kesadaran (*consciousness*). Dengan kesadaran tersebut seseorang akan secara aktif memberikan perhatian, mengingat, berfikir, menafsirkan, mengelompokkan, mengkaitkan, mengkonfrontasikan informasi yang diterima berdasarkan apa yang ingin dicapai dan apa yang telah dia ketahui.²²

2. Aspek Afektif

Aspek Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif ini tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin motivasi belajar,

²¹Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 36.

²²Chabib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 95-96.

menghargai guru dan teman,kebiasaan belajar dan lain-lain. Meskipun bahan pelajaran berisikan bidang kognitif, tetapi bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.²³

3. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan (*skil*), dan kemampuan bertindak seseorang.²⁴

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar peserta didiksebagai mana yang telah diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu :

1. Faktor internal terdiri dari :

a) Faktor Jasmaniah (fisiologis)

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa kesehatan dan kebugaran tubuh

²³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm. 154.

²⁴Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). Hlm. 155.

sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dalam kelas.

b) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan peserta didik dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis, yaitu

1) Intelegensi atau kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Bakat.

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi

menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.²⁵

3) Minat dan perhatian.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.²⁶ Slameto mengutip pendapat Gazali, mengartikan perhatian adalah “ keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek benda atau hal atau sekumpulan obyek”

4) Motivasi peserta didik

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk belajar menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Karena motivasi dapat dapat menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu²⁷.

²⁵Slameto, *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.57.

²⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam :Berbasis Integrasi dan Kompetensi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.151.

²⁷Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.147

5) Sikap peserta didik

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik positif maupun negatif²⁸.

2. Faktor eksternal

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri peserta didik, yang meliputi

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi prestasi belajar. Dikarenakan sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat membari dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa²⁹.

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.132.

²⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995) hlm.138

itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat. Faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, media pendidikan, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

d) Faktor strategi pembelajaran

Istilah strategi pertama kali hanya dikenal dikalangan militer, khususnya strategi perang. Seiring berjalanya waktu, istilah strategi di dunia militer tersebut diadopsi ke dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan strategi dapat dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan kata lain strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna

mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.³⁰ Diantaranya sebagai berikut:

1. Media

Kata media berasal dari bahasa lain *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan menurut istilah media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.³¹ Dalam pembelajaran ini guru menggunakan media yang sudah ada dalam sekolah yaitu papan tulis, Lks, buku pendukung dan proyektor untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik.

2. Metode

Metode adalah cara, dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.³² Metode yang digunakan dalam pembelajaran al-qur'an hadist ini adalah resitasi dikarenakan dapat membantu peserta didik

³⁰Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm. 14.

³¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hlm. 5.

³²Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm. 15.

untuk meningkatkan prestasi belajar dan memotivasi peserta didik agar terus belajar.

3. Pendekatan

Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran. Roy Killen dalam Hamruni (2009) menyebutkan bahwa strategi maupun metode bersumber pada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik.³³

Strategi yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung seperti penyampaian, metode dan media yang digunakan oleh guru. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menurunkan strategi pembelajaran tidak langsung seperti halnya sa'at praktik berdemokrasi dalam sehari-hari tanpa disadari peserta didik.

Agar dapat meningkatkan prestasinya, seseorang peserta didik harus mampu *manage* faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya.

³³Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm. 15.

3. Pembelajaran Al-qur'an Hadist Bab Ayat-Ayat Tentang Demokrasi.

a. Pembelajaran Tentang Ayat-ayat Demokrasi

Negara kita adalah salah satu dari sekian banyak negara-negara di dunia yang menganut sistem pemerintahan demokrasi, definisi dan penjelasan tentang demokrasi yang lebih mendalam akan anda temukan pada mata pelajaran bidang ilmu sosial, tetapi, sebagai umat Islam kita mempunyai pedoman yang paling dasar dan lebih asasi daripada demokrasi, yaitu hukum Allah yang telah dijelaskan dalam Alqur'an dan Hadist. Lalu, bagaimana demokrasi menurut Al-qur'an? Berikut akan dijelaskan ayat-ayat yang menjelaskan tentang demokrasi.

1. Demokrasi dan Musyawarah

Kata “demokrasi” diadopsi dari bahasa Yunani Kuno yang diperkenalkan di Athena kuno pada abad ke-5 SM. Namun, arti dari istilah ini telah mengalami banyak perubahan seiring dengan perkembangan peradaban manusia modern. Definisi modern tentang demokrasi mulai dikenal dan dipakai oleh banyak negara setelah terjadi revolusi di Negara Perancis pada abad 18.

Istilah “demokrasi” terdiri atas dua kata, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintah. Demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat, atau yang lebih kita kenal sebagai

pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan rakyat) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut.

Secara kebahasaan, kata musyawarah diambil dari bahasa Arab “syawara” yang makna aslinya adalah “mengeluarkan madu dari sarang lebah” makna ini kemudian berkembang, sehingga meliputi segala sesuatu yang bisa diambil atau dikeluarkan dari yang lain, termasuk pendapat.

Kata musyawarah adalah bentuk *mashdar* dari kata kerja *syawara* yang dari segi jenisnya termasuk kata kerja *mufa’alah* (perbuatan yang dilakukan saling atau timbal balik). Oleh karena itu, musyawarah harus bersifat dialogis, bukan monologis. Semua *musyawirin* (anggota musyawarah) bebas mengeluarkan pendapatnya. Dengan kebebasan berpendapat itulah nantinya diharapkan dapat diketahui kelemahan pendapat yang dikemukakan, sehingga keputusan yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan serta bisa diterima semua pihak.

2. Surat Ali-imran : 159 tentang Musyawarah

a). QS Ali Imran: 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : “ Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

b). Mengartikan per lafal QS. Ali imran: 159.

Kamu berlaku lemah lembut لِنْتَ لَهُمْ:

Bersikap keras فَظًّا:

Kasar غَلِيظًا:

Dan bermusyawarahlah وَشَاوِرْهُمْ:

Kamu telah membulatkan tekad: فَإِذَا عَزَمْتَ:

- c). Isi kandungan Al-qur'an surah Ali imran ayat 159.
- 1). Pujian Allah kepada Nabi Muhammad saw karena akhlak dan sifat-sifat beliau yang selalu lemah lembut terhadap para pengikutnya, selalu memaafkan, dan memintakan ampun mereka kepada Allah swt.
 - 2) Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw supaya memberi contoh dan selalu mengajak musyawarah pengikutnya apabila diantara mereka terdapat persoalan atau urusan, dengan cara : saling menghormati, saling menghargai, persamaan hak, persamaan kewajiban, ketulusan hati, dan dengan maksud untuk mengambil keputusan dan kesepakatan bersama. Karena musyawarah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bersama. Yaitu : dapat memecahkan masalah yang sulit, untuk memeriksa dan meneliti pendapat-pendapat agar memperoleh pendapat yang baik, dapat memberikan dorongan kepada masyarakat agar hidup rukun dan bersatu dan dapat melatih mental dan keberanian bicara.
- d). Penerapan ilmu tajwid dalam surah Ali imran ayat 159.

- 1). Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf (ي, ن, م, و) disebut bacaan idgham bighunnah.

Contoh : رَحْمَةٍ مِّنْ

- 2). Apabila nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf (أ, ه, ح, خ, ع, غ) disebut dengan bacaan izhar.

Contoh : فَظًا غَلِيظًا

- 3). Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf (ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك) disebut dengan bacaan ikhfa'.

Contoh : لَيْتَ لَأُحْمَ

- 4). Apabila ada mim mati bertemu dengan huruf hijaiyah selain mim (م) dan ba' (ب) disebut bacaan izhar syafawi.

Contoh : لَأُحْمَ وَوَلَوْ

3. Surat Asy Syura' ayat 38 tentang Musyawarah

a). QS. Asy Syura': 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ
وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ



Artinya : “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka”.

b). Mengartikan per lafal QS. Asy Syura': 38

Menerimanya : اسْتَجَابُوا

Dan urusan mereka diputuskan lewat musyawarah

: وَأَمْرُهُمْ شُورَى

Rezeki yang kami berikan : رَزَقْنَاهُمْ

c). Isi kandungan Alqur'an surah Asy Syura': 38

Allah awt akan memberikan karunia-NYA kepada orang-orang yang mau menerima seruan-NYA dan melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-larangan-NYA, orang-orang yang

mau mengerjakan sholat, orang-orang yang mau bermusyawarah apabila menjumpai persoalan-persoalan diantara mereka, dan orang-orang yang mau menafkahkan sebagian rezekinya ke jalan Allah swt³⁴.

d). Penerapan ilmu tajwid dalam Alqur'an surah

Asy Syura': 38

Dalam surah ini terdapat mad asli atau mad thabi'i artinya panjang. Maksudnya memanjangkan bunyi suatu huruf yang berharakat fathah yang ditandai alif (ا), panjang pada kasrah yang ditandai ya' (ي), dan panjang pada dammah yang ditandai dengan wau (و).

Contoh : اَسْتَجَابُوا وَالَّذِينَ

يُنْفِقُونَ

Disamping itu, pada contoh di atas yang berbunyi يُنْفِقُونَ terdapat hukum bacaan ikhfa', karena di dalamnya terdapat nun mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah berikut ini :

ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك

³⁴Muhammad Muhyidin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2006). Hlm. 83-84

b. Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi pada Materi Ayat-ayat tentang Demokrasi.

Penerapan materi Ayat-ayat tentang Demokrasi pada model pembelajaran resitasi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan disusun sebagai berikut:

- 1). Standar kompetensi: Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Demokrasi.
- 2). Kompetensi Dasar: Membaca QS Ali Imran: 159 dan QS Asy Syura: 38, Menyebutkan arti QS Ali Imran 159: dan QS Asy Syura: 38 dan Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imran;159, dan QS Asy Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari
- 3). Indikator: Mampu membaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar, Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38, Mampu menyebutkan arti Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura; 38, Mampu menyimpulkan isi kandungan Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura: 38, Mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang demokratis sesuai dengan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38, Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam QS Ali Imran;159, Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam Q.S. Asyura; 38, dan Mampu menunjukkan manfaat perilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4). Tujuan pembelajaran: Mampu membaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar, mengidentifikasi tajwid Q.S. Ali Imran : 159

dan Asy-Syura : 38, menyebutkan arti Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura; 38, menyimpulkan isi kandungan Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura: 38, mengidentifikasi ciri-ciri orang yang demokratis sesuai dengan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38, menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam QS Ali Imran;159, menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam Q.S. Asyura; 38, dan Mampu menunjukkan manfaat perilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat.

5). Metode: Ceramah, tanya jawab, dan penugasan /resitasi

6). Langkah-langkah Pembelajaran:

a). Pendahuluan

1. Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán dan bersama membaca Al-Qur'an selama 10-15 menit.
3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b). Kegiatan Inti

1. Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38

2. Eksplorasi

- a. Siswa membaca arti QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau

sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.

- b. Siswa mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 berikut artinya dengan benar.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.
- d. Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang perilaku yang demokratis sebagaimana yang terkandung dalam isi QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 secara berkelompok dan menyampaikan hasil diskusinya.

c). Kegiatan Penutup

1. Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 sebagai penutup materi pembelajaran.
2. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik sebagai pelatihan lanjutan.

c. Resitasi pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist

pada proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar adalah penggunaan metode resitasi.

Metode resitasi ternyata dapat digunakan pada pelajaran al-qur'an hadist ditingkat Madrasah Aliyah (MA). Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk dapat

meningkatkan prestasi belajar al-qur'an hadist materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi di MA NU 05 Gemuh. Pada penelitian terdahulu yang menggunakan metode resitasi juga menunjukkan hal yang positif yaitu terjadi peningkatan prestasi belajar. Mata pelajaran al-qur'an hadist materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi menuntut peserta didik untuk dapat menguasai konsep-konsep didalamnya.

Pembelajaran dengan metode resitasi mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari, dalam hal ini mata pelajaran al-qur'an hadist materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi. Setelah itu baru dilanjutkan dengan proses-proses inti dalam metode resitasi.

Untuk prosedur proses resitasi di MA NU 05 Gemuh akan dilaksanakan dengan berbagai tahap sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Pelaksanaan tugas.
 - a. Guru memberikan bimbingan penjelasan materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi. Misalnya

membaca ayat al-qur'an, isi kandungan, ilmu tajwid dan sifat demokratis.

- b. Peserta didik diminta untuk mencatat hasil yang diperoleh secara sistematis.
- c. Peserta didik diberi motivasi agar terdorong untuk mengerjakan tugas tersebut.

3. Fase Tugas

- a. Peserta didik melaporkan hasil penugasan baik lisan maupun tertulis.
- b. Peserta didik berdiskusi kelas tentang hasil penugasan.
- c. Guru memberi penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi plagiat dan pengulangan dalam penelitian.

Berdasarkan survei yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-ayat Demokrasi Kelas X Ma Nu 05 Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2015-2016".

Adapun penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Muh Sualiman Siddiq Amin

(3505068) dengan judul “*Pengaruh Persepsi Tentang Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V dan VI Pada Mata Pelajaran SKI di MI Iman Puro Lubangindangan Purworejo Tahun 2006/2007*”. Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa persepsi tentang pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik belajar pada mata pelajaran SKI di MI Iman Puro Lubangindangan Purworejo tahun 2006/2007.³⁵

Penelitian yang kedua disusun oleh Khoiril Waro (3101294) dengan judul “*Pengaruh Metode Resitasi dan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar Peserta didik MA Rohmaniyyah Mranggen Demak*”. Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan penggunaan metode resitasi dan bimbingan belajar orang tua dapat meningkatkan kreatifitas belajar.³⁶

Setelah melakukan penelitian dan peninjauan ulang secara seksama terhadap kedua penelitian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian semacam ini,

³⁵ Muh Sualiman Siddiq Amin, “*Pengaruh Persepsi Tentang Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V dan VI Pada Mata Pelajaran SKI di MI Iman Puro Lubangindangan Purworejo Tahun 2006/2007*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo (Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007), hlm. 86.

³⁶ Khoiril Waro, “*Pengaruh Metode Resitasi dan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa MA Rohmaniyyah Mranggen Demak*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo (Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007), hlm 66.

tentu bukan penelitian yang pertama kalinya, namun sudah ada peneliti lain yang telah meneliti. Akan tetapi, penelitian ini mempunyai spesifikasi pembahasan materi yang berbeda dengan penelitian lain, yakni meneliti ada tidaknya pengaruh metode resitasi terhadap prestasi belajar serta bagaimanakah metode resitasi tersebut berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Kajian pustaka sementara yang digunakan ini merupakan referensi awal dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini mempunyai orientasi yang berbeda yakni diterapkan pada materi ayat-ayat pendidikan di sekolah yang berbeda yakni lebih menitik beratkan pada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar Al-qur'an hadits bab ayat-ayat demokrasi kelas X MA NU tahun 2015-2016.

Selain itu dalam memperoleh pemenuhan kajian materi, penelitian ini juga menggunakan beberapa buku lain seperti buku karangan Ramayulis dengan judul *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Slameto dengan judul *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* juga Saiful Bahri Djamarah dengan Judul *Psikologi Belajar*, serta beberapa buku lain yang menunjang dengan penelitian.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris.

Hipotesis ini juga diartikan sebagai suatu gambaran yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁷

Sesuai dengan judul, hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar Al-qur’an hadits bab ayat-ayat demokrasi kelas X MA NU tahun 2015-2016”.

³⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm.67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. “Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.” Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *true experimental design* (Eksperimental sungguhan) jenis *pretest-posttest control group design*,¹ Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

$R\ 0_1\ X\ 0_2$

$R\ 0_3\ 0_4$

0_1 = Nilai *pretest* yang diberi model pembelajaran Resitasi

0_2 = Nilai *posttest* yang diberi model pembelajaran Resitasi

X = Model pembelajaran Resitasi

0_3 = Nilai *pretest* yang tidak diberi model pembelajaran Resitasi

0_4 = Nilai *posttest* yang tidak diberi model pembelajaran Resitasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 112

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MANU 05 Pamriyan, Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 September s/d 12 Oktober 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MANU 05 Gemuh Kendal.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data juga dapat dikatakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini melibatkan 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

kelas eksperimen. Kelas eksperimen disini adalah kelas X A dan kelas X B sebagai kelas kontrol. Sebelum penentuan kelas tersebut, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas. Setelah didapatkan kedua kelas tersebut normal dan homogen, maka kedua kelas tersebut dapat dijadikan sampel.

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *sampling purposive*, yaitu tehnik pengambilan sampel secara sengaja dengan pertimbangan tertentu.⁵

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik suatu penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 124.

mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode resitasi dan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini variabel bebas mempunyai indikator penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran dan ceramah.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar individu Al-Qur'an Hadist hasil ulangan materi pokok ayat-ayat demokrasi dengan indikator prestasi belajar Al-Qur'an Hadist setelah dikenai metode resitasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (*post-test*).

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah ketepatan, yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

a. Metode Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditetapkan.⁷ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil dan prestasi belajar peserta didik, terutama prestasi kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan peajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes ini diberikan setelah kelas eksperimen dikenai perlakuan (*treatmen*) yang dalam hal ini adalah penggunaan metode resitasi dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, dengan tujuan untuk mendapatkan data hasil belajar pada materi pokok ayat-ayat demokrasi. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dimana peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁸ Juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 53

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 81.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁹

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1) Persiapan

Dalam persiapan ini, penulis mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa nama-nama peserta didik kelas X dan nilai semester lalu atau nilai ulangan materi sebelumnya, yang nantinya akan dijadikan dasar untuk analisis awal keadaan peserta didik.

2) Pelaksanaan

Setelah meendapat persetujuan atau izin penelitian (baik dari fakultas maupun sekolah). Maka peneliti mulai melakukan pembelajaran dengan penggunaan metode resitasi. Setelah pengumpulan data melalui proses evaluasi (*post-test*) selesai, untuk mendapatkan data-data pelengkap seperti keadaan umum sekolah dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peneliti menggunakan metode dokumentasi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Persiapan Uji Coba Soal

1) Materi

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipata, 2010), hlm. 231.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran al-Qur'an Hadist materi pokok ayat-ayat demokrasi.

2) Bentuk Tes

Dalam penelitian ini digunakan tes objektif yaitu sebuah tes yang dalam pemeriksaanya dapat dilakukan secara objektif.¹⁰

Tes yang digunakan adalah jenis tes pilihan ganda dengan pilihan 4 alternatif jawaban.

3) Pembuatan Tes

Langkah-langkah dalam pembuatan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- a) Pembatasan terhadap materi yang akan diteskan
- b) Menentukan waktu atau alokasi waktu
- c) Menentukan jumlah soal, menentukan tipe, dan kisi-kisi soal.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok ayat-ayat demokrasi. Perangkat tes ini digunakan untuk mengungkap prestasi belajar yang dicapai peserta didik pada pembelajaran.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 164.

b. Pelaksanaan Uji Coba Soal

Setelah perangkat tes tersusun, kemudian diuji cobakan dikelas uji coba, yakni kelas yang telah mendapatkan materi ayat-ayat demokrasi. Tes ji coba ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji butir soal apakah butir soal tersebut memenuhi kualifikasi soal yang baik untuk digunakan dalam penelitian.

c. Analisis Perangkat Tes Uji Coba

untuk mengetahui apakah butir soal memenuhi kualifikasi sebagai butir soal yang baik sebelum digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah peserta didik terlebih dahulu dilaksanakan uji coba. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas, rehabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal.

Setelah diketahui validitas, rehabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda kamudian dipilih butir soal yang memenuhi kualifikasi untuk digunakan dalam pengukuran kemampuan pemecahan masalah peserta didik adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Analisis Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹¹ Suatu

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipata, 2010), hlm. 211.

instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹²

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus kolerasi *product moment*¹³:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien Kolerasi *biseral*

Mp = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

Mt = Rerata total skor

St = Standar deviasi daritotal skor

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

2) Analisis Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau keajekan suatu instrumen. Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki nilai reabilitas yang tinggi apabila tes

¹²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 121

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 79

yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur.¹⁴

Untuk menghitung *reliabilitas* instrumen, digunakan rumus K-R. 21.¹⁵ Sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

n = Banyaknya item

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = varian

3) Tingkat kesukaran soal

Untuk memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran soal-soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksud adalah soal-soal yang tergolong dalam kategori mudah, sedang, dan sulit

¹⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 127.

¹⁵suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.103

diberikan secara proporsional. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran adalah:¹⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes
Adapun tolak ukurnya sebagai berikut:

0, 00 – 0, 30 : Butir soal sukar

0, 31 – 0, 70 : Butir soal sedang

0, 71 – 1, 00 : Butir soal mudah

4) Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan untuk membedakan peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Dalam penelitian ini untuk mencari daya pembeda dengan menggunakan metode *split half*, yaitu dengan

¹⁶suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.208

membagi kelompok yang di tes menjadi dua bagian, kelompok pandai atau kelompok atas dan kelompok kurang pandai atau kelompok bawah. Rumus yang digunakan adalah:¹⁷

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

B_A = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Jumlah peserta kelompok atas

J_B = Jumlah peserta kelompok bawah

P_A = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi indeks daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq D \leq 0,20$: Daya beda jelek

$0,20 < D \leq 0,40$: Daya beda cukup

$0,40 < D \leq 0,70$: Daya beda baik

¹⁷ suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm213

$0,70 < D \leq 1,00$: Daya beda baik sekali

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Analisis data di lakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Tahap Awal Penelitian

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain- lain. Pengujiannya menggunakan Rumus yang digunakan:¹⁸

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : harga Chi-kuadrat

f_o : frekuensi hasil pengamatan

f_h : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan prosedur sebagai berikut.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 14, hlm. 333

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk pengujian normalitas *chi-kuadrat* ini jumlah interval ditetapkan = 6

2) Menentukan rentang nilai (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

3) Menentukan banyaknya kelas (k) dengan rumus:

$$k = 1 + (3,3)\log n$$

4) Menentukan panjang kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}}$$

5) Membuat tabel distribusi frekuensi.

6) Menghitung rata-rata \bar{X} , dengan rumus:

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

7) Menghitung variasi, dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{N}$$

8) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h)

Cara menghitung f_h didasarkan pada presentase luas tiap bidang kurva normal (bahwa kurva normal baku yang luasnya mendekati 100% itu dibagi menjadi 6 bidang berdasarkan simpangan bakunya, yaitu tiga bidang dibawah rata-rata (mean) dan tiga bidang diatas rata-rata. Luas 6 bidang dalam kurve normal baku adalah: 2,7%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,57% dan 2,7%) dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).

- 9) Menghitung frekuensi observasi (f_o) dengan tabel penolong sebagai berikut:

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
-----------------	-------	-------	---------------	-----------------	-----------------------------

- 10) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus: $dk = k - 1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyatanya $\alpha = 5\%$
- 11) Menentukan X^2 tabel
- 12) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian yaitu ketika X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik.

Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika

$$F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha} (V_1, V_2) \text{ dengan } \alpha = 5\%$$

Keterangan:

$$V_1 = N_1 - 1 = dk \text{ pembilang}$$

$$V_2 = N_2 - 1 = dk \text{ penyebut}$$

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji t digunakan untuk menguji hipotesis:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, rata-rata skor *pre-test* dari kedua kelompok sama.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, rata-rata skor *pre-test* dari kedua kelompok berbeda.

μ_1 : rata-rata skor *pre-test* dalam kelompok eksperimen.

μ_2 : rata-rata skor *pre-test* dalam kelompok kontrol.

Maka untuk menguji hipotesis rumus yang digunakan adalah sebagai berikut¹⁹:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

¹⁹Nana Sudjana, op. Cit., hlm 239

\overline{X}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\overline{X}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = banyaknya peserta didik kelas kontrol

S = simpangan baku gabungan

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$,

$t_{tabel} = t_{1-1/2\alpha}$ Dengan derajat kebebasan dk $(n_1 + n_2 - 2)$,

taraf signifikan 5% dan tolak H_0 untuk harga t lainnya

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dari hasil uji ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menggunakan statistik parametrik atau non parametrik dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan dalam pengujian hipotesis, sebaliknya jika tidak berdistribusi normal statistik non parametrik yang lebih tepat digunakan dalam pengujian hipotesis.

Sedangkan yang digunakan untuk uji normalitas adalah data dari nilai prestasi belajar, dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.

Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika $H_0 = X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

b. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa populasi penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas menggunakan uji Barlett dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

H_1 : minimal data salah ada salah satu variansi yang berbeda/tidak sama

Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$

c. Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menguji hipotesis:

Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, rata-rata skor *pre-test* dari kedua kelompok sama.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, rata-rata skor *pre-test* dari kedua kelompok berbeda.

μ_1 : rata-rata skor *pre-test* dalam kelompok eksperimen.

μ_2 : rata-rata skor *pre-test* dalam kelompok kontrol.

Pengujian Hipotesis

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Kriteria Hipotesis

Diterima jika $H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$

3. Analisis Tahap Akhir Penelitian

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian kesamaan dua varians (Homogenitas) sama dengan langkah-langkah uji kesamaan dua varians (Homogenitas) pada analisis tahap awal.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji Pihak Kanan)

Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$, (tidak ada perbedaan rata-rata dari *gain* kedua kelompok)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$, (rata-rata *gain* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata *gain* kelompok kontrol)

μ_1 = rata-rata *gain* kelompok eksperimen.

μ_2 = rata-rata *gain* kelompok kontrol.

Langkah-langkah pengujian perbedaan rata-rata sama dengan langkah-langkah pada uji kesamaan rata-rata pada tahap awal. Tetapi kriteria pengujianya adalah: tolak H_0 jika t -hitung $>$ t -tabel dengan derajat kebebasan $(dk)=n_1 + n_2 - 2$, peluang $(1-\alpha)$ dan terima H_0 untuk harga t lainnya.²⁰

²⁰Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 173.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 September sampai 12 oktober 2015. Bertempat di MA NU 05 Gemuh-Kendal yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah swasta yang ada di Kendal. Dari hasil observasi kegiatan proses pembelajaran Al-qur'an hadist di kelas X A dan X B yang sudah berlangsung di MA NU 05 Gemuh menunjukkan bahwa hasil ulangan harian pelajaran Al-qur'an Hadits masih kurang memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM), hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga peserta didik merasa jenuh dan kurang bersemangat. Hasil ulangan bisa dilihat pada lampiran 15.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain "*posttest control group design*" yakni menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan model *Resitasi* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang sudah ada. Adapun pola rancangan yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 4.1 prosedur penelitian

Kelompok	Perlakuan	Tes
Kelas Eksperimen	X	Tes Objektif
Kelas Kontrol	Y	Tes Objektif

Keterangan:

X : Penggunaan strategi Resitasi

Y : Pembelajaran Konvensional

Pada penelitian ini kelompok eksperimen menggunakan metode resitasi dan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional, dalam hal ini kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda, pada kedua kelompok diberikan tes dengan materi yang sama untuk mengetahui perbandingan hasil pembelajaran dari keduanya. Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data prestasi belajar sebagai berikut. Lihat pada lampiran 25.

B. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis perangkat tes uji coba. Dalam analisis perangkat tes uji coba didalamnya terdapat analisis kelas uji coba dan analisis tes uji coba.

1. Analisis Kelas Uji Coba

Pada analisis kelas uji coba peneliti mencoba untuk menguji kenormalan distribusi nilai kelas yang telah mendapatkan materi Ayat-ayat tentang demokrasi, sehingga dipilihlah kelas XI sebagai kelas uji coba. Peneliti mencoba menguji kenormalan distribusi nilai dikelas XI A yang direncanakan akan dipilih sebagai kelas uji coba.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas nilai ulangan pada kelas XI A untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} (9,54) < X^2_{tabel} (11,07)$, maka data tersebut berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Awal kelas XI A

No	Kelas	Kemampuan	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	XI A	Nilai Awal	9,54	11,07	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3

Berdasarkan uji normalitas tersebut dapat dikatakan bahwa kelas XI A dapat dijadikan sebagai kelas uji coba penelitian.

2. Analisis Perangkat Tes Uji Coba

Setelah menguji kenormalan kelas uji coba maka langkah selanjutnya adalah menganalisis soal uji coba yang telah dikenakan pada kelas uji coba. Jumlah soal adalah 30 butir soal pilihan ganda. Hasil tes uji coba kemudian dianalisis validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal agar semua soal yang nantinya akan digunakan dalam *post-test* kelas eksperimen dan kontrol benar-benar memenuhi kualifikasi soal yang baik. Analisis hasil tes uji coba adalah sebagai berikut.

a. Analisis Validitas.

Analisis validitas digunakan untuk valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan untuk mempresentasikan materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan $N = 32$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{\text{tabel}} = 0,349$ jadi item soal dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > 0,349$. (r_{hitung} lebih besar dari 0,349). Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Validitas Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5,6 7, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14, 15 17, 19, 21, 23 25, 26, 27, 29 Dan 30	24	80 %
2	Invalid	16,18, 20, 22, 24 dan 28	6	20%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

9.

b. Analisis Reliabilitas.

Setelah uji validitas dilakukan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen tersebut. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu tes

apabila diteskan pada subjek yang sama. Hasil perhitungan koefisien reliabilita 30 butir soal diperoleh $r_{11} = 0,8456$ dan $r_{tabel} = 0,349$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal ini merupakan soal yang reliabel. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ jadi nilai koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan sangat tinggi dan lebih besar dari pada r_{tabel} . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10.

c. Analisis Indeks Kesukaran.

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh:

Tabel 4.4 Prosentase Indeks Kesukaran Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)	Prosentase (%)
1	Sukar	23	1	3,33 %
2	Sedang	1,3,4,5,6,7,9 10,11,12,14,17 18,19,20,21,22 24,25,27,28,29	22	73,33%
3	Mudah	2,8,13,15 16,26,30	7	23,33%

d. Analisis Daya Pembeda.

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5. Prosentase Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)	Prosentase (%)
1	Baik Sekali	7, 19, 21	3	10%
2	Baik	11, 13, 14, 17, 25, 26, 30	7	23,33%
3	Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 18, 23, 27, 29	15	50%
4	Jelek	16, 22	2	6,67%
5	Sangat Jelek	20, 24, 28	3	10%

Jadi soal yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 27,

29, dan 30. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tahap Awal Penelitian

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai ulangan Al-qur'an hadits materi Ayat-ayat tentang demokrasi peerta didik kelas X A dan X B untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 15.

Berdasarkan data tersebut , untuk menganalisis data awal penelitian peneliti melakukan tiga buah uji statistik yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai ulangan Al-qur'an hadits materi ayat-ayat tentang demokrasi. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n-1$. Jika $X_{hitung}^2 < X^2$ pada tabel *chi-kuadrat* maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X_{hitung}^2 \geq X^2$ pada tabel *chi-kuadrat* maka data tidak

berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Normalitas Awal

No	Kelas	Kemampuan	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	X A	Nilai Awal	3,44	11,07	Normal
2	X B	Nilai Awal	9	11,07	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas X A untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena X^2_{hitung} (3,44) $< X^2_{tabel}$ (11,07), maka data tersebut berdistribusi normal.. untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas X B untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena X^2_{hitung} (9) $< X^2_{tabel}$ (11,07), maka data tersebut berdistribusi normal.. untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

b. Uji Homogenitas

uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varian data dilakukan dengan pembagian antara varian terbesar dengan varian terkecil. Kriteria pengujian yang digunakan untuk

taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 30 dan dk penyebut = 30 diperoleh $F_{tabel} = 1,84$. Karena $F_{hitung} (1,58) \leq F_{tabel} (1,84)$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen

Tabel 4.7 Data Nilai Awal Kelas X A dan X B

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	X A	1,58	1,84	Homogen
2	X B			

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas X A dan X B mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Dari kesamaan rata-rata diperoleh t_{hitung} sebesar 0,289. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk = 60 maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,000. Karena $t_{hitung} (0,289) < t_{tabel} (2,000)$ maka H_0 diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa antara kelas X – A dan kelas X – B memiliki rata-rata nilai awal yang sama secara signifikan. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

Dari penghitungan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata diatas dapat diketahui bahwa populasi dalam keadaan normal, homogen serta memiliki kesamaan rata-rata. Sehingga dapat ditetapkan bahwa sampel dalam penelitian ini

adalah peserta didik kelas X A dan X B MA NU 05 Gemuh. Karena kelas X MA NU 05 Gemuh hanya terdiri dari dua kelas maka penelitian di sini merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini telah ditentukan untuk kelas X A sebagai kelas eksperimen dan kelas X B sebagai kelas kontrol. Dalam menentukan kelas tersebut digunakan tehnik *simple random sampling* (teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu)¹, yaitu dengan membuat undian yang didalamnya tertulis kelas X A dan X B. Telah disepakati sebelumnya bahwa undian yang keluar pertama dijadikan kelas eksperimen dan yang lain sebagai kelas kontrol.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dari hasil uji ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menggunakan statistik parametrik atau non parametrik dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan dalam pengujian hipotesis, sebaliknya jika tidak berdistribusi normal statistik non

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.120

parametrik yang lebih tepat digunakan dalam pengujian hipotesis.

Sedangkan yang digunakan untuk uji normalitas adalah data dari nilai prestasi belajar, dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.

Hipotesis

H₀ : data berdistribusi normal

H₁ : data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika H₀ = X²_{hitung} < X²_{tabel}

Berdasarkan hasil perhitungan X² nilai prestasi untuk kelas X A dan X B MA NU 05 Gemuh adalah berdistribusi normal.

No	Kelas	Kemampuan	X ² _{hitung}	X ² _{tabel}	Keterangan
1	X A	Nilai Awal	3,44	11,07	Normal
2	X B	Nilai Awal	9	11,07	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17.

b. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa populasi penelitian berawal dari kondisi yang sama

atau homogen. Uji homogenitas menggunakan uji Barlett dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

H_1 : minimal data salah ada salah satu variansi yang berbeda/tidak sama

Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	X A	1,58	1,84	Homogen
2	X B			

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 30 dan dk penyebut = 30 diperoleh $F_{tabel} = 1,84$. Karena $F_{hitung} (1,58) \leq F_{tabel} (1,84)$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen.

c. Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menguji hipotesis:

Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, rata-rata skor *pre-test* dari kedua kelompok sama.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, rata-rata skor *pre-test* dari kedua kelompok berbeda.

μ_1 : rata-rata skor *pre-test* dalam kelompok eksperimen.

μ_2 : rata-rata skor *pre-test* dalam kelompok kontrol.

Pengujian Hipotesis

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Kriteria Hipotesis

Diterima jika $H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas X A dan X B mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Dari kesamaan rata-rata diperoleh t_{hitung} sebesar 0,289. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 60$ maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,000. Karena $t_{hitung} (0,289) < t_{tabel} (2,000)$ maka H_0 diterima. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

3. Analisis Tahap Akhir Penelitian

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 25.

Analisis ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*. Data akhir yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post-test*. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2$ pada tabel *chi-kuadrat* maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2$ pada tabel *chi-kuadrat* maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Data Hasil Uji Normalitas Akhir

No	Kelas	Kemampuan	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	Nilai Akhir	7,94	11,07	Normal
2	Kontrol	Nilai Akhir	8,51	11,07	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen (X A) untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} (7,94) < X^2_{tabel} (11,07)$, maka data tersebut berdistribusi normal.. untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol (X B) untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$

diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} (8,51) < X^2_{tabel} (11,07)$, maka data tersebut berdistribusi normal.. untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

b. Uji Homogenitas

Pengujian uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai hasil belajar *post-test*. Diperoleh $F_{hitung} (1,11)$ Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = $nb - k, = 31 - 1 = 30$. Dan dk penyebut = $nb - k = 31 - 1 = 30$ diperoleh $F_{tabel} = 1,84$.. Karena $F_{hitung} (1,11) \leq F_{tabel} (1,84)$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen.

Tabel 4.9 Data Nilai Akhir Kelas X A dan X B

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	X A	1,11	1,84	Homogen
2	X B			

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28

c. Uji Perbedaan dua rata-rata

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas X A dan X B berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen $\bar{X}_1 = 73,8065$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{X}_2 = 66,3871$, dengan $dk = 60$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar $1,671$. Karena $t_{hitung} (4,898) \geq t_{tabel}(1,671)$ maka H_0 ditolak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pada materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi dengan menggunakan metode *Resitasi* akhir kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata nilai akhir kelas kontrol dengan metode konvensional. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

D. Analisis Lanjutan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode resitasi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik MA NU 05 Gemuh kelas X pelajaran al-qur'an hadist dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pada tahap awal sebelum penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa nilai dari MA NU 05 Gemuh yang akan dijadikan sebagai awal untuk melaksanakan penelitian. Selain itu peneliti juga melihat gejala-gejala maupun masalah-masalah yang ada di MA NU 05 Gemuh yang akan menjadi batu loncatan dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti di MA NU 05 Gemuh. Kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek

penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil nilai ulangan al-qur'an hadist semester gasal peserta didik kelas X dan XI sebagai nilai data awal. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh rata-rata untuk kelas X A adalah 56,29 dengan standar deviasi (S) 5,7688. Sementara nilai rata-rata kelas X B adalah 56,77 dengan standar deviasi (S) adalah 7,2513. Sehingga dari analisis data awal diperoleh t_{hitung} atau $X^2_{hitung} = 0,289$ sedangkan $X^2_{tabel} = 2,000$. Sehingga dari analisis data awal menunjukkan bahwa diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Dari hasil perhitungan terhadap nilai ulangan al-qur'an hadist kelas X A dan X B diketahui bahwa kedua kelas tersebut masih berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Proses pembelajaran selanjutnya kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode resitasi sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional. Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode resitasi peserta didik diberikan pengajaran seperti biasa, namun yang membedakannya adalah pada pembelajaran ini digunakan model penugasan. Tugas tersebut menggunakan sebuah perintah yang diberikan oleh guru, kemudian peserta didik diminta untuk mencari suatu permasalahan yang diberikan oleh guru berdasarkan materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi untuk diamati ada baca'an apa saja dalam ayat

tersebut. Pada proses pembelajaran ini terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan namun serius dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini hasil yang didapatkan setelah strategi diterapkan walaupun sedikit merepotkan karena dalam hal ini metode resitasi belum pernah digunakan untuk mata pelajaran al-qur'an hadist namun antusiasme peserta didik sangat tinggi karena ada inovasi baru dalam proses pembelajaran mereka. Kesan yang timbul adalah ternyata dalam penyampaian materi pembelajaran tidak hanya sebatas teori yang ditulis, dibaca, dan dipahami, ternyata ada cara lain yang digunakan untuk menyalurkan ataupun menyampaikan materi secara lain yang lebih efektif. Kendala yang ada ataupun terjadi adalah pada saat penerapan metode tersebut sedikit memakan waktu yang lebih lama karena mekanisme penerapan metode tersebut butuh persiapan khusus, serta peserta didik justru banyak yang takut bila mendapat giliran untuk menyampaikan hasil pengamatannya atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru untuk pertanggung jawabannya. Akan tetapi hal diatas dapat diatasi apabila persiapan penerapan metode tersebut lebih matang dan pengguna'an manajemen waktu yang sudah dikonsep sebelumnya serta butuh pembiasaan terhadap peserta didik dari penerapan strategi resitasi itu sendiri.

Sedangkan pada kelas kontrol peserta didik diberikan pengajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab. Hal ini

mengakibatkan kejenuhan baik dari guru maupun dari peserta didik, pembelajaran menjadi monoton setelah pembelajaran berakhir, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes akhir yang sama, yaitu 25 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan opsi.

Tes akhir yang berisi 25 item soal pilihan ganda tersebut adalah hasil analisis soal uji coba yang telah diuji cobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah mendapatkan materi pokok ayat-ayat tentang demokrasi yaitu kelas XI. Kelas yang dipilih juga layak dijadikan kelas uji coba. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu terhadap kelas XI. Dari hasil perhitungan Chi kuadrat diketahui bahwa kelas XI A layak dijadikan kelas uji coba. Soal uji coba yang telah diajukan ini kemudian di uji kelayakannya, baik validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soalnya. Hasilnya 25 item soal yang layak digunakan sebagai tes akhir untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen X A adalah 73,806 dengan standar deviasi (S) 5,80. Sementara rata-rata nilai kelas kontrol X B adalah 66,387 dengan standar deviasi (S) 6,11. Sehingga dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} atau $X^2_{hitung} = 4,898$ sedangkan t_{tabel} atau X^2_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 1,671. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan

dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa :

“ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar Al-qur’an hadist bab ayat-ayat tentang demokrasi kelas X MA NU 05 Gemuh tahun 2015-2016”

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa “pembelajaran dengan metode resitasi berpengaruh terhadap prestasi belajar al-qur’an hadist peserta didik kelas X MA NU 05 Gemuh”.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dikatakan seoptimal mungkin, akan tetapi penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, yang mana hal itu karena keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka penulis hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan

ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Lokasi penelitian adalah MA NU 05 Gemuh. Maka penulis hanya membatasi sampel dari Kelas X. Namun sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah memenuhi prosedur penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas X MA NU 05 Gemuh tahun pelajaran 2015/2016, diperoleh kesimpulan bahwa strategi *Resitasi* berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Al-qur'an Hadits materi pokok Ayat-ayat tentang demokrasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan uji perbedaan rata-rata t-test, $t_{hitung} (5,081) \geq t_{tabel} (1,671)$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Yaitu "ada pengaruh penerapan metode resitasi terhadap prestasi belajar Al-qur'an hadits bab ayat-ayat demokrasi kelas X MA NU tahun 2015-2016". Terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan strategi resitasi adalah 73,81. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas kontrol adalah 66,39. Berdasarkan uji laboratorium besarnya nilai signifikan penggunaan strategi resitasi adalah 73,3%.

B. Saran-saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan prestasi belajar yang lebih baik dalam menggunakan metode resitasi diperlukan persiapan yang cukup memadai, misalnya Rencana pembelajaran, sumber belajar berupa buku pendukung seperti al-qur'an, buku tajwid dan lain-lain dan instrumen penilaian.
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik MA NU 05 Gemuh khususnya, dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari pelajaran al-qur'an hadist selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh nilai prestasi yang baik. Dengan pengalaman resitasi, pembelajaran di kelas banyak pengaruhnya dalam peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, tingkatkan keberanian dalam menjawab pertanyaan maupun pemahaman terhadap materi dalam pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat perangkat ini akan digunakan.
4. Bagi kaum peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode resitasi akan berjalan lebih optimal ketika guru menambahkan beberapa media bantu sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dan pro aktif.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang tiada daya melainkan dari-Nya. Dari semua itu tiada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur kepada Allah SWT karena hanya dengan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman terlebih pada pecinta ilmu ketarbiyahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Sholeh Abdul Azis, *At-Thuruqut Tadris, Jilid I* (Mesir: Darul ma'arif, 1968).
- Abdurrahman bin Abu Bakar As Suyuthi Jalaluddin, *al Jami' al Shagir* (Indonesia: Dar Al- Ihya Al-Kutub Al-,,Arabiyah, tt.).
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan PAI* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipata, 2006).
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Azwan Zain. Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Buchori, *Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars).
- Djamarah Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994).
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya:Mitra Pelajar, 2005).
- Kridalaksana Harimurti, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009).
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :Kalam Mulia, 2005).
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2001).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).
- Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000).
- Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000).
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

Supriyono, *Perlu Motivasi Instrinsik yang kuat untuk meraih prestasi belajar*, (Madia. edisi 7 tahun 1991).

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).

Thoah Chabib, *PBM-PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: RaSAIL, 2008).

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

Usman Basyarudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mukhamad Abdul Majid
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 08 Desember 1993
3. NIM : 113111070
4. Alamat : Ds. Pagerdawang RT 04 RW 03
Ringinarum Kendal 51356
- HP : 085600032437
- Email : mua_jid@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan:

1. Pendidikan Formal :
 - a. Tk Dewi Masyitho' lulus tahun 2000
 - b. MI NU Pagerdawang lulus tahun 2006
 - c. MTs NU 08 Gemuh luus tahun 2008
 - d. MA NU 05 Gemuh lulus tahun 2011
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. MDA Miftahul Huda Pagerdawang
 - b. Ponpes Roudlotul Muta'alimin Pamriyan Gemuh

Lampiran 1

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA TES

NO	NAMA	KODE
1	Abdul Rois Setiawan	U_1
2	Abdul Rosyid	U_2
3	Agung Rizki Saputro	U_3
4	Agung setiawan	U_4
5	Ainiyatur Rofiah	U_5
6	Ainun Nikmah	U_6
7	Alfian Dinova	U_7
8	Alif Audin	U_8
9	Ayu Mutmainah	U_9
10	Bagus Rinangku	U_10
11	Beni Alawi	U_11
12	Dahirotul Azkiyah	U_12
13	David Hendrawan	U_13
14	Ela Ristiana	U_14
15	Ifa Nurul Izza	U_15
16	Iqbal Muktafi	U_16
17	Laelatul Farikhah	U_17
18	M. Faiqul Ishom	U_19
19	M. Rizkillah	U_19
20	Moh. Alwi Sihab	U_20
21	Moh. Badrul Munir	U_21
22	Moh Yusuf Ma'arif	U_22
23	Nor Khakim	U_23
24	Putri Ayu Handayani	U_24
25	Qomarul Hidayat	U_25
26	Sandi Haryanto	U_26
27	Siti Isroh	U_27
28	Siti Nasikhah	U_28
29	Siti Syafaaturrohmani	U_29
30	Teguh Setiawan	U_30
31	Tri Tian Widiyanto	U_31
32	Wahyu Setio Novanto	U_32

Lampiran 2

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA TES

KODE	NILAI
U_1	60
U_2	65
U_3	60
U_4	65
U_5	75
U_6	70
U_7	65
U_8	80
U_9	65
U_10	60
U_11	60
U_12	55
U_13	75
U_14	60
U_15	75
U_16	65
U_17	70
U_18	65
U_19	70
U_20	65
U_21	65
U_22	85
U_23	65
U_24	55
U_25	70
U_26	45
U_27	50
U_28	65
U_29	60
U_30	75
U_31	70
U_32	65

Lampiran 3

Uji Normalitas Nilai Awal

KELAS XI A

Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 85

Nilai minimal = 45

Rentang nilai (R) = 85 - 45 = 40

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 32 = 1 + 4,97 = 5,97 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $40 / 6 = 6,666 = 6$ atau $7 = 7$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	-5,47	29,92
2	65	-0,47	0,22
3	60	-5,47	29,92
4	65	-0,47	0,22
5	75	9,53	90,82
6	70	4,53	20,52
7	65	-0,47	0,22
8	80	14,53	211,12

9	65	-0,47	0,22
10	60	-5,47	29,92
11	60	-5,47	29,92
12	55	-10,47	109,62
13	75	9,53	90,82
14	60	-5,47	29,92
15	75	9,53	90,82
16	65	-0,47	0,22
17	70	4,53	20,52
18	65	-0,47	0,22
19	70	4,53	20,52
20	65	-0,47	0,22
21	65	-0,47	0,22
22	85	19,53	381,42
23	65	-0,47	0,22
24	55	-10,47	109,62
25	70	4,53	20,52
26	45	-20,47	419,02
27	50	-15,47	239,32
28	65	-0,47	0,22
29	60	-5,47	29,92
30	75	9,53	90,82
31	70	4,53	20,52
32	65	-0,47	0,22
Σ	2095		2117,94

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2095}{32} = 65,46875 \approx 65,47$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{2117,94}{32 - 1}$$

$$S^2 = 68,3206$$

$$S = 8,2656$$

Perhitungan Uji Normalitas Data kelas XI A

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
45 – 51	2	1	1	1	1
52 – 58	2	4	-2	4	1
59 – 65	17	11	6	36	3,27
66 – 72	5	11	-6	36	3,27
73 – 79	4	4	0	0	0
80 – 86	2	1	1	1	1
Jumlah	32	32	0		9,54

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (Jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 32, jadi;

- (1) Baris pertama $2,7\% \times 32 = 0,86$ dibulatkan menjadi 1
- (2) Baris kedua $13,53\% \times 32 = 4,32$ dibulatkan menjadi 4
- (3) Baris ketiga $34,13\% \times 32 = 10,92$ dibulatkan menjadi 11
- (4) Baris keempat $34,13\% \times 32 = 10,92$ dibulatkan menjadi 11
- (5) Baris kelima $13,53\% \times 32 = 4,32$ dibulatkan menjadi 4
- (6) Baris keenam $2,7\% \times 32 = 0,86$ dibulatkan menjadi 1

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL PENELITIAN

Satuan Pendidikan : MA NU 05 GEMUH

Kelas/Semester : X/I

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist

Materi Pokok : Ayat-ayat tentang demokrasi

Standar Kompetensi : Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang demokrasi

Kompetensi Dasar : 1.2 Membaca Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Asy-Syura': 38

1.3 Menyebutkan arti QS. Ali Imran: 159 dan QS. Asy-Syura': 38

1.4 Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS. Ali Imran: 159 dan QS. Asy-Syura': 38

Indikator	Nomor Soal
1. Mampumembaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.	7, 9, 21, 22, 23, 24, 25, 26, dan 30.
2. Mampu menyebutkan arti Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura; 38.	2, 6, 14, 20 dan 28.
3. Mampu menyimpulkan isi kandungan Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura: 38	10, 13, 15, dan 16.
4. Mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang demokratis sesuai dengan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.	4, 17 dan 11.

<p>5. Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam QS Ali Imran;159 dan Asy-Syura; 38.</p> <p>6. Mampu menunjukkan manfaat perilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat.</p>	<p>3, 5, 8, 9, 12 dan 18.</p> <p>1, 27 dan 30.</p>
---	--

Lampiran 5

Soal Uji Coba

Mapel	: Al-Qur'an Hadist
Materi Pokok	: Ayat-ayat Tentang Demokrasi
Kelas	: X
Jumlah	: 30 Butir
Waktu	: 90 Menit

I. Petunjuk Umum

1. Berdoalah terlebih dahulu.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut di lembar jawab.
3. Bacalah setiap soal dengan cermat.
4. Pilih satu jawaban dari pilihan jawaban yang tersedia, isikan jawaban yang anda pilih pada lembar jawaban yang anda pilih pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan nomor soal dengan memberikan tanda (x) pada huruf jawaban tersebut.
5. Apabila anda terlanjur salah membubuhkan tanda dan ingin memperbaiki caranya:
Misal : a b c d
6. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru

II. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Tujuan diadakanya musyawarah adalah
 - a. mencapai kesepakatan minoritas
 - b. mencapai keputusan permanen
 - c. memperoleh kesepakatan bersama

- d. mufakat
2. Dalam Al-Qur'an ada sebuah surat yang namanya memiliki arti musyawarah, yaitu
- a. al-Baqarah
 - b. al-Hujurat
 - c. Ali imran
 - d. Asy Syuara'
3. Dalam menerima hasil musyawarah, kita harus menonjolkan
- a. pendapat teman musyawarah
 - b. sikap lapang dada
 - c. sikap antipati
 - d. keuntungan pribadi
4. Sistem pemerintahan demokrasi berarti kekuasaan tertinggi berada di tangan
- a. musyawarah
 - b. rakyat
 - c. presiden
 - d. MPR
5. Tujuan bersikap lunak dan lemah lembut dalam musyawarah adalah
- a. supaya keputusan segera dibuat
 - b. supaya peserta musyawarah tidak meninggalkan majlis
 - c. supaya musyawarah cepat selesai
 - d. supaya musyawarah bisa dilanjutkan
6. فَاعْفُ عَنْهُمْ adalah perintah supaya kita
- a. bertawakal kepada Allah
 - b. berserah diri kepada Allah
 - c. memaafkan orang lain
 - d. meminta ampunan Allah

7. Hukum bacaan tajwid pada kata لَا نَفْضُوا adalah
- Ikhfa'
 - idgham bighunnah
 - iqlab
 - Izar halqi
8. Penyerahan diri secara total kepada Allah Swt. Setelah melakukan usaha semampunya adalah pengertian dari
- tobat
 - ikhtiar
 - tawakal
 - Qonaah
9. Apabila telah tercapai kata mufakat dalam suatu persoalan, seorang muslim dianjurkan untuk
- tawakal kepada Allah
 - ikhtiar
 - Menerima apa yang diputuskan ketua
 - Musyawahah
10. Setelah tercapai mufakat dalam sebuah musyawarah, kemudian seseorang bertawakal pada Allah maka sesuai Q.S. Ali-Imran: 159, orang tersebut akan
- tergolong sebagai orang taqwa
 - menjadi orang yang saleh
 - dikabulkan doanya
 - dicintai oleh Allah
11. Sikap yang benar kepada sahabat yang melakukan kesalahan adalah
- memaafkan
 - membiarkan
 - menghukum
 - Membuat jera
12. Berikut ini termasuk perilaku orang tidak bertaqwa, *kecuali*
- tidak pernah sholat 5 waktu
 - tidak punya rasa malu

- b. puasa dihari raya Idul Fitri d. membiasakan diri berakhlak terpuji

13. Berikut ini adalah merupakan dasar hukum pelaksanaan musyawarah adalah

- a. al-A'raf Ayat 26 c. Ali-'Imran Ayat 158
b. asy-Syura Ayat 38 d. Ali-'Imran Ayat 58

14. Potongan ayat *فَإِذَا عَزَمْتَ*, artinya adalah maka

- a. dibulatkan tekadmu
b. sesungguhnya telah bulat tekadmu
c. apabila kamu telah membulatkan tekadmu
d. tekadkanlah musyawarahmu

15. Dalam Q.S. asy-Syura' Ayat 38, Allah memerintahkan kepada kita agar slalu berusaha mendirikan salat dan menginfakan sebagian rezeki yang telah diperoleh, sebab ini merupakan tugas seorang

- a. mualaf c. Yang mampu
b. muslim d. Berpendidikan

16. Dibawah ini adalah isi kandungan dari Q.S. asy-Syura' ayat 38, *kecuali*

- a. selalu menerima seruan Allah
b. taat pada aturan Allah
c. senantiasa mendirikan salat
d. selalu bersedekkan dijalan Allah

17. Berikut ini bukan hikmah dari musyawarah bagi kaum muslimin adalah

- a. agar tidak memecah belah ukhuwah islamiyah
- b. dapat dihindari adanya hasutan, fitnah, dan adu domba
- c. masing-masing terkait terhadap keputusan yang diambil
- d. keputusan yang diambil lebih sempurna

18. Berikut bukan merupakan hal yang perlu disampaikan dalam musyawarah, yaitu

- a. sikap keterbukaan
- b. sikap lemah lembut
- c. Mau menang sendiri
- d. Rasa toleransi

19. Bacaan berikut yang masuk dalam katagori bacaan izar syafawi adalah

a. *وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ*

c. *الْمُتَوَكِّلِينَ*

b. *رَحْمَةً مِنَ اللَّهِ*

d. *إِنَّ اللَّهَ*

20. “kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad....”
lanjutan terjemahan ayat diatas adalah

- a. maka dirikanlah salat
- b. janganlah bersedih
- c. Bertebaranlah di muka bumi
- d. Maka bertawakallah kepada Allah

21. Hukum bacaan ayat *وَلَوْ كُنْتَ* adalah

- a. mad tabi’i
- b. izhar syafawi
- c. Izhar halqi
- d. Ikhfa’

22. Potongan ayat مِنْ حَوْلِكَ terdapat hukum bacaan

- a. izhar syafawi c. Izhar halqi
- b. gunnah d. Mad tabi'i

23. kata رَزَقْنَهُمْ dalam ilmu tajwid termasuk bacaan

- a. qalqalah kubra c. Izar halqi
- b. qalqalah sughra d. Mad thabii

24. $\text{رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ}$ lafal disamping memiliki bacaan

- a. tarqiq c. Idgam bigunnah
- b. tafkhim d. Ikhfa syafawi

25. $\text{وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ}$ ayat disamping mengandung bacaan

- a. izar halqi c. Alif lam qomariyah
- b. ikhfa' syafawi d. Alif lam syamsiyah

26. وَمِمَّا lafal disamping memiliki bacaan

- a. gunnah c. idgham
- b. iqlab d. Izar

27. Demokrasi diperkenalkan di athena kuno pada abad ...

- a. ke-5 SM c. Ke-4 M

b. ke-5 M

d. Ke-4 SM

28. Potongan ayat شُورَىٰ بَيْنَهُمْ artinya adalah

a. diputuskan dengan musyawarah di antara mereka

b. bermusyawarahlah antara mereka

c. dan bermusyawarahlah dengan mereka dengan satu urusan

d. sekiranya kamu bersikap

29. Berikut ini merupakan negara yang menggunakan sistem pemerintahan demokrasi, *kecuali*

a. indonesia

c. spanyol

b. german

d. inggris

30. يُنْفِقُونَ Potongan ayat mengandung bacaan

a. mad thabii

c. Mad wajib muttasil

b. mad jaiz munfasil

d. Mad aridzi sukun

Lampiran 6

LEMBAR KERJA SOAL UJI COBA

PENELITIAN

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Hari/Tanggal	:

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat !

- | | |
|-------------|-------------|
| 1. A B C D | 16. A B C D |
| 2. A B C D | 17. A B C D |
| 3. A B C D | 18. A B C D |
| 4. A B C D | 19. A B C D |
| 5. A B C D | 20. A B C D |
| 6. A B C D | 21. A B C D |
| 7. A B C D | 22. A B C D |
| 8. A B C D | 23. A B C D |
| 9. A B C D | 24. A B C D |
| 10. A B C D | 25. A B C D |

11. A B C D

12. A B C D

13. A B C D

14. A B C D

15. A B C D

26. A B C D

27. A B C D

28. A B C D

29. A B C D

30. A B C D

Lampiran 7

JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 16. B |
| 2. C | 17. B |
| 3. A | 18. C |
| 4. B | 19. A |
| 5. D | 20. D |
| 6. C | 21. D |
| 7. A | 22. C |
| 8. C | 23. B |
| 9. A | 24. C |
| 10. A | 25. D |
| 11. A | 26. A |
| 12. D | 27. A |
| 13. B | 28. A |
| 14. C | 29. D |
| 15. B | 30. D |

Lampiran 9

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien Kolerasi *biseral*

Mp = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

Mt = Rerata total skor

St = Standar deviasi daritotal skor

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Hipotesis

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no.1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor soal (Y)	Y ²	XY
1	U-20	1	29	841	29
2	U-02	1	25	625	25
3	U-09	1	26	676	26
4	U-28	1	24	576	24
5	U-05	1	25	625	25
6	U-15	1	25	625	25
7	U-16	1	23	529	23

8	U-25	1	21	441	21
9	U-32	1	23	529	23
10	U-14	0	21	441	0
11	U-21	1	22	484	22
12	U-31	1	22	484	22
13	U-17	0	18	324	0
14	U-18	0	20	400	0
15	U-24	1	21	441	21
16	U-03	1	17	289	17
17	U-22	1	21	441	21
18	U-01	1	15	225	15
19	U-26	0	19	361	0
20	U-12	1	16	256	16
21	U-19	0	11	121	0
22	U-11	1	15	225	15
23	U-23	0	12	144	0
24	U-27	1	12	144	12
25	U-08	1	11	121	11
26	U-06	0	8	64	0
27	U-29	0	10	100	0
28	U-04	0	9	81	0
29	U-30	0	12	144	0
30	U-10	1	12	144	12
31	U-13	1	8	64	8
32	U-07	1	9	81	9
Jumlah		22	562	11046	422

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}
 M_p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\
 &= \frac{422}{22} \\
 &= 19,18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_t &= \frac{\text{Jumlah Skor siswa}}{\text{Banyaknya Siswa}} \\
 &= \frac{562}{32}
 \end{aligned}$$

$$= 17,56$$

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{22}{32}$$

$$= 0,69$$

$$q = p = 1 - 0,69 = 0,31$$

$$S_t = \sqrt{\frac{11046 - \frac{(562)^2}{32}}{32}} = 6,06$$

$$r_{pbis} = \frac{19,18 - 17,56}{6,06} \sqrt{0,31}$$

$$= 0,40$$

Pada taraf signifikan 5%, dengan $N = 32$, diperoleh $r_{tabel} = 0,349$.

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Materi Ayat-ayat tentang Demokrasi

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

n = Banyaknya item

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = varian

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$n = 30$$

$$\sum pq = 6,6445$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{11046 - \frac{315844}{32}}{32}$$

$$= 36,7460$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{36,7460 - 6,6445}{36,7460} \right)$$

$$= 0,8456$$

Nilai koefisien kolerasi tersebut terdapat pada interval 0,8 – 1,0 dalam kategori sangat tinggi.

Lampiran 11

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0, 00 – 0, 30	Sukar
0, 31 – 0, 70	Sedang
0, 71 – 1, 00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U-20	1	17	U-22	1
2	U-02	1	18	U-01	1
3	U-09	1	19	U-26	0
4	U-28	1	20	U-12	1
5	U-05	1	21	U-19	0

6	U-15	1	22	U-11	1
7	U-16	1	23	U-23	0
8	U-25	1	24	U-27	1
9	U-32	1	25	U-08	1
10	U-14	0	26	U-06	0
11	U-21	1	27	U-29	0
12	U-31	1	28	U-04	0
13	U-17	0	29	U-30	0
14	U-18	0	30	U-10	1
15	U-24	1	31	U-13	1
16	U-03	1	32	U-07	1
Jumlah		13	Jumlah		9

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{13+9}{32} \\
 &= 0,69
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

Lampiran 12

Perhitungan Daya Pembeda Soal Materi Ayat-ayat tentang Demokrasi

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

B_A = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Jumlah peserta kelompok atas

J_B = Jumlah peserta kelompok bawah

P_A = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria

Interval D	Kriteria
$D \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U-20	1	17	U-22	1
2	U-02	1	18	U-01	1
3	U-09	1	19	U-26	0
4	U-28	1	20	U-12	1
5	U-05	1	21	U-19	0
6	U-15	1	22	U-11	1
7	U-16	1	23	U-23	0
8	U-25	1	24	U-27	1
9	U-32	1	25	U-08	1
10	U-14	0	26	U-06	0
11	U-21	1	27	U-29	0
12	U-31	1	28	U-04	0
13	U-17	0	29	U-30	0
14	U-18	0	30	U-10	1
15	U-24	1	31	U-13	1
16	U-03	1	32	U-07	1
Jumlah		13	Jumlah		9

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{13}{16} - \frac{9}{16} \\
 &= 0,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda yang cukup.

Lampiran 13

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1	A. Wafa MUTTAQI	KE-01
2	ABDUL MAJID	KE-02
3	AINUR RAHMAWATI	KE-03
4	ANA LISTIANI	KE-04
5	BADRUT TAMAMI	KE-05
6	DAVID SETIAWAN	KE-06
7	ERY NURYANI	KE-07
8	FAHRUL ULUM	KE-08
9	FATHIA NOVRIDA	KE-09
10	HIDAYATULLAH	KE-10
11	IRVANUL HAKIM	KE-11
12	KAMILATUN NAFISA	KE-12
13	KHAFIDLATUR ROFIAH	KE-13
14	KHOIRUL ROZIQIN	KE-14
15	KUSTIANAH	KE-15
16	M. DEVANI NUR AFILUDIN	KE-16
17	MAULANI IRMA SETIANA	KE-17
18	MOH. AMIRUDIN	KE-18
19	MOH. FERY PUJI SUSANTO	KE-19
20	MOH. TAUFIQ HIDAYAT	KE-20
21	MOH. YUCHA ILAYYA	KE-21
22	NAUFAL WAFIQ	KE-22
23	NINGRUM LESTARI	KE-23
24	NUR AMIN	KE-24
25	NUR QOMARIYAH	KE-25
26	NURUL FATA	KE-26
27	PRISMA ADI KUMARA	KE-27
28	SITI RUWAEDAH	KE-28
29	USWATUN KHASANAH	KE-29
30	VINA FAHRIDA	KE-30
31	YUNITA INDRIYATI	KE-31

Lampiran 14

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

NO	NAMA	KODE
1	ADI SETIAWAN	KK-01
2	AKMILA AYU LESTARI	KK-02
3	ALVINA ANDARSITA	KK-03
4	ANITA PUTRI AMALIA	KK-04
5	DWI RAHMAWATI	KK-05
6	FAHRUR ROZI	KK-06
7	FAJAR FIRMANSYAH	KK-07
8	FITRIYANA DEWI	KK-08
9	HIDAYATUL KHASANAH	KK-09
10	HUDALIL MUTTAQIN	KK-10
11	INDAH LESTARI	KK-11
12	IRFAN YUSUF SANJAYA	KK-12
13	LINDA FAUZIYAH	KK-13
14	LUTFI DWI SAPUTRO	KK-14
15	LUTFIATUL MUNIFAH	KK-15
16	MOH. LUMATUL MAARIF	KK-16
17	MOH. KHANIF MUZZAKY	KK-17
18	MOH. SYARONI	KK-18
19	MOH. FATHUR ROKHIM	KK-19
20	MUSDALIFAH	KK-20
21	NAILA ZAKIYAH	KK-21
22	NIA UBUDIYAH	KK-22
23	PUTRI AULIYA	KK-23
24	RIFQY HARDIYANTO	KK-24
25	SAEFUL ANAS	KK-25
26	SHOFI BAYHAQI	KK-26
27	SITI NUR AZIZATUS SA'ADAH	KK-27
28	SUSANTI	KK-28
29	UMI ROFI'AH	KK-29
30	UMI BAROKAH	KK-30
31	ZAHWA WAFIQ AZIZAH	KK-31

Lampiran 15

**DAFTAR NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN DAN
KONTROL**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	KE-01	50	1	KK-01	50
2	KE-02	60	2	KK-02	70
3	KE-03	50	3	KK-03	50
4	KE-04	55	4	KK-04	50
5	KE-05	55	5	KK-05	55
6	KE-06	60	6	KK-06	55
7	KE-07	50	7	KK-07	60
8	KE-08	70	8	KK-08	60
9	KE-09	60	9	KK-09	60
10	KE-10	60	10	KK-10	50
11	KE-11	50	11	KK-11	55
12	KE-12	45	12	KK-12	40
13	KE-13	55	13	KK-13	60
14	KE-14	55	14	KK-14	55
15	KE-15	55	15	KK-15	65
16	KE-16	60	16	KK-16	50
17	KE-17	60	17	KK-17	60
18	KE-18	50	18	KK-18	50
19	KE-19	45	19	KK-19	50
20	KE-20	60	20	KK-20	55
21	KE-21	60	21	KK-21	60
22	KE-22	55	22	KK-22	65
23	KE-23	65	23	KK-23	65
24	KE-24	55	24	KK-24	50
25	KE-25	60	25	KK-25	75
26	KE-26	60	26	KK-26	55
27	KE-27	50	27	KK-27	65
28	KE-28	55	28	KK-28	60
29	KE-29	60	29	KK-29	55
30	KE-30	55	30	KK-30	50
31	KE-31	65	31	KK-31	60

Lampiran 16

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen (X A)

Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 70

Nilai minimal = 45

Rentang nilai (R) = 70 - 45 = 25

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 31 = 5,9215 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $25/6 = 4,16 = 5$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	50	-6,29	39,57
2	60	3,71	13,76
3	50	-6,29	39,57
4	55	-1,29	1,66
5	55	-1,29	1,66
6	60	3,71	13,76
7	50	-6,29	39,57
8	70	13,71	187,96

9	60	3,71	13,76
10	60	3,71	13,76
11	50	-6,29	39,57
12	45	-11,29	127,47
13	55	-1,29	1,66
14	55	-1,29	1,66
15	55	-1,29	1,66
16	60	3,71	13,76
17	60	3,71	13,76
18	50	-1,29	39,57
19	45	-11,29	127,49
20	60	3,71	13,76
21	60	3,71	13,76
22	55	-1,29	1,66
23	65	8,71	75,86
24	55	-1,29	1,66
25	60	3,71	13,76
26	60	3,71	13,76
27	50	-6,29	39,57
28	55	-1,29	1,66
29	60	3,71	13,76
30	55	-1,29	1,66
31	65	8,71	75,86
Σ	1745		998,39

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1745}{31} = 56,29$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_1 - \bar{X})}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{998,39}{30}$$

$$S^2 = 33,2796$$

$$S = 5,7688$$

Perhitungan Uji Normalitas Data kelas XI A

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
45 – 49	2	1	1	1	1
50 – 54	6	4	2	4	1
55 – 59	9	10,5	-1,5	2,25	0,21
60 – 64	11	10,5	0,5	0,25	0,23
65 – 69	2	4	-2	4	1
70 - 74	1	1	0	0	0
Jumlah	31	31	0		3,44

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (Jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 31, jadi;

- (1) Baris pertama $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1
- (2) Baris kedua $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- (3) Baris ketiga $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- (4) Baris keempat $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- (5) Baris kelima $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- (6) Baris keenam $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 17

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol (X B)

Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 75

Nilai minimal = 40

Rentang nilai (R) = 75 - 40 = 35

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 31 = 5,9215 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $35/6 = 5,83 = 6$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	50	-6,77	45,89
2	70	13,23	174,92
3	50	-6,77	45,89
4	50	-6,77	45,89
5	55	-1,77	3,15
6	55	-1,77	3,15
7	60	3,23	10,41
8	60	3,23	10,41

9	60	3,23	10,41
10	50	-6,77	45,89
11	55	-1,77	3,15
12	40	-16,77	281,37
13	60	3,23	10,41
14	55	-1,77	3,15
15	65	8,23	67,66
16	50	-6,77	45,89
17	60	3,23	10,41
18	50	-6,77	45,89
19	50	-6,77	45,89
20	55	-1,77	3,15
21	60	3,23	10,41
22	65	8,23	67,66
23	65	8,23	67,66
24	50	-6,77	45,89
25	75	18,23	332,18
26	55	-1,77	3,15
27	65	8,23	67,66
28	60	3,23	10,41
29	55	-1,77	3,15
30	50	-6,77	45,89
31	60	3,23	10,41
Σ	1760		1577,42

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1760}{31} = 56,77$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_1 - \bar{X})^2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{1577,42}{30}$$

$$S^2 = 52,5806$$

$$S = 7,2513$$

Perhitungan Uji Normalitas Data kelas X B

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
40 – 45	1	1	0	0	0
46 – 51	9	4	5	25	6,25
52 – 57	7	10,5	-3,5	12,25	1,16
58 – 63	8	10,5	-2,5	6,25	0,59
64 – 69	4	4	0	0	0
70 – 75	2	1	1	1	1
Jumlah	31	31	0		9

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (Jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 31, jadi;

- (1) Baris pertama $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1
- (2) Baris kedua $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- (3) Baris ketiga $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- (4) Baris keempat $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- (5) Baris kelima $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- (6) Baris keenam $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 18

Uji Homogenitas Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	X - A	X - B
Jumlah	1745	1760
n	31	31
X	56,29	56,77
Varians (S^2)	33,2796	52,5806
Standar Deviasi (S)	5,7688	7,2513

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{52,5806}{33,2796} = 1,579$$

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = nb - k, = 31 - 1 = 30. Dan dk penyebut = nb - k = 31 - 1 = 30 diperoleh $F_{tabel} = 1,84$. Karena $F_{hitung} (1,111) \leq F_{tabel} (1,84)$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen.

Lampiran 19

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	X - A	X - B
Jumlah	1745	1760
n	31	31
X	56,29	56,77
Varians (S^2)	33,2796	52,5806
Standar Deviasi (S)	5,7688	7,2513

Perhitungan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S^2 = \frac{(31-1)(33,2796) + (31-1)(52,5806)}{31+31-2}$$

$$S^2 = \frac{998,388+1577,418}{60}$$

$$S^2 = \frac{2575,806}{60}$$

$$S^2 = 42,9301$$

$$S = 6,552$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{56,29 - 56,77}{6,552 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$t = \frac{-0,48}{1,657}$$

$$t = 0,289$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh t_{hitung} sebesar 0,289. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 60$ maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,000. Karena $t_{hitung} (0,289) < t_{tabel} (2,000)$ maka H_0 diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa antara kelas X – A dan kelas X – B memiliki rata-rata nilai awal yang sama secara signifikan.

Lampiran 21

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MA NU 05 GEMUH
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Kelas/Semester : X /1
Waktu : 6 x 45 menit
Aspek : Al-Qur'an

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Demokrasi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Membaca QS Ali Imran: 159 dan QS Asy Syura: 38
- 3.2 Menyebutkan arti QS Ali Imran 159: dan QS Asy Syura: 38
- 3.3 Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imran;159, dan QS Asy Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
• Mampumembaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai

<p>dan benar sesuai ilmu tajwid.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan arti Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura; 38. • Mampu menyimpulkan isi kandungan Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura: 38 • Mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang demokratis sesuai dengan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38. • Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam QS Ali Imran;159 dan As-Syura': 38 • Mampu menunjukkan manfaat perilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat. 	<p>keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.</p>
--	--

D. Tujuan Pembelajaran

Siswadiharapkanmampuuntuk :

- Mampu membaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar.
- Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38.
- Mampu menyebutkan arti Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura; 38.
- Mampu menyimpulkan isi kandungan Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura: 38
- Mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang demokratis sesuai dengan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.
- Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam QS Ali Imran;159.

- Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam Q.S. Asyura; 38.
- Mampu menunjukkan manfaat perilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat.

E. Materi Ajar

- QS Ali Imran : 159
1. Al-qur'an surah Ali imran ayat 159 tentang musyawarah.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
 الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ
 لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى
 اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

A. Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.

B. Isi kandungan Al-qur'an surah Ali imran ayat 159.

- a. Pujian Allah kepada Nabi Muhammad saw karena akhlak dan sifat-sifat beliau yang selalu lemah lembut terhadap para pengikutnya, selalu memaafkan, dan memintakan ampun mereka kepada Allah swt.
- b. Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw supaya memberi contoh dan selalu mengajak musyawarah pengikutnya apabila diantara mereka terdapat persoalan atau urusan, dengan cara : saling menghormati, saling menghargai, persamaan hak, persamaan kewajiban, ketulusan hati, dan dengan maksud untuk mengambil keputusan dan kesepakatan bersama. Karena musyawarah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bersama. Yaitu : dapat memecahkan masalah yang sulit, untuk memeriksa dan meneliti pendapat-pendapat agar memperoleh pendapat yang baik, dapat memberikan dorongan kepada masyarakat agar hidup rukun dan bersatu dan dapat melatih mental dan keberanian bicara.

C. Penerapan ilmu tajwid dalam surah Ali imran ayat 159.

Penerapan berbagai macam hukum bacaan, yaitu

- a. Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf (و, ن, م, ي) disebut bacaan idgham bighunnah.

Contoh : رَحْمَةً مِّنْ

- b. Apabila nun mati atau tanwin bertemu salah satu huruf (أ, ه, ح, خ, ع, غ) disebut dengan bacaan izhar.

Contoh : فَظًا غَلِيظًا

- c. Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf (ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك) disebut dengan bacaan ikhfa'.

Contoh : لِنْتَ لَهُمْ

- d. Apabila ada mim mati bertemu dengan huruf hijaiyah selain mim dan ba' disebut bacaan izhar syafawi.

Contoh : لَّهُمْ وَلَوْ : وَشَاوِرَهُمْ

D. Arti perkata.

Kamu berlaku lemah lembut : لِنْتَ لَهُمْ

Bersikap keras : فَظًّا

Kasar : غَلِيظًا

Dan bermusyawarahlah : وَشَاوِرْهُمْ

Kamu telah membulatkan tekad: فَإِذْ أَعْرَضْتَ

- QS Asy-Syura : 38
2. Al-qur'an surah Asy Syura' ayat 38 tentang ajaran bermusyawarah.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ

شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

A. Artinya : “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka”.

B. Isi kandungan Al-qur'an surah Asy syura' ayat 38.

Allah awt akan memberikan karunia-NYA kepada orang-orang yang mau menerima seruan-NYA dan melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-larangan-NYA, orang-orang yang mau mengerjakan sholat, orang-orang yang mau bermusyawarah apabila menjumpai persoalan-persoalan diantara mereka, dan orang-orang yang mau menafkahkan sebagian rezekinya ke jalan Allah swt.

C. Penerapan ilmu tajwid dalam Al-qur'an surah Asy syura' ayat 38.

Dalam surah ini terdapat mad asli atau mad thabi'i artinya panjang. Maksudnya memanjangkan bunyi suatu huruf yang berharakat fathah yang ditandai alif (ا), panjang pada kasrah yang ditandai ya' (ى), dan panjang pada dammah yang ditandai dengan wau (و).

Contoh : أَسْتَجَابُوا

وَالَّذِينَ

يُنْفِقُونَ

- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran QS Ali Imran: 159 danAsy - Syura: 38.

- guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
- Pernahkah kalian mendengar orang lain membaca surat tersebut diatas ?
- Pernahkah kalian membaca surat tersebut diatas ?
- Siapakah diantara kalian yang sudah hafal QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38, untuk memimpin teman-temannya membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Ali Imran: 159.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca QS Asy - Syura: 38.
- Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam QS Ali Imran: 159 danAsy - Syura: 38.

Eksplorasi

- Selanjutnya siswa membaca arti QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan terjemahannya atau sumber bacaan lainnya dengan pengamatan dari guru.
- Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 kepada siswa.
- Setelah mengartikan ayat demi ayat, guru meminta siswa agar menyalin QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38
- Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang perilaku yang demokratis sebagaimana yang terkandung dalam isi QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 secara berkelompok.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

- Dalam QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, seperti *perilaku demokratis yang selalu mengutamakan kepentingan umum disbanding dengan kepentingan pribadi dan selalu mengambil keputusan secara bersama dan tidak dictator dalam hal mengambil keputusan*. Jika durenungkan, betapa tingginya nilai demokratis yang selalu dilakukan dengan kebersamaan.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38 sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah isi kandungan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

- Tesperbuatan (Performance Individu)
- Testertulis

I. Bahan/Sumber Belajar

- Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
- Buku pelajaran PAI SMA kelas I

J. Lembar Penilaian

I. Tes Tertulis

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemahaman ayat-ayat tentang demokrasi dan hikmahnya ➤ Menerapkan Ilmu tajwid dalam ayat-ayat demokrasi 	<p>Testulis</p> <p>Testulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan diadakanya musyawarah adalah <ol style="list-style-type: none"> a. mencapai kesepakatan minoritas b. mencapai keputusan permanen c. memperoleh kesepakatan bersama d. mufakat 2. Dalam Al-Qur'an adasebuah surat yang namanya memiliki arti musyawarah, yaitu <ol style="list-style-type: none"> a. al-Baqarah b. al-Hujurat c. Ali imran d. AsySyuara' 3. Dalam menerima hasil musyawarah, kita harus menonjolkan <ol style="list-style-type: none"> a. pendapat teman musyawarah b. sikap lapang dada c. sikap antipati d. keuntungan pribadi 4. Sistem pemerintahan demokrasi berarti kekuasaan tertinggi berada di tangan <ol style="list-style-type: none"> a. musyawarah b. rakyat c. presiden d. MPR 5. Tujuan bersikap lunak dan lemah lembut dalam musyawarah adalah <ol style="list-style-type: none"> a. supaya keputusan segera dibuat

			b. supaya peserta musyawarah tidak meninggalkan majlis c. supaya musyawarah cepat selesai d. supaya musyawarah bias dilanjutkan
--	--	--	---

II. Tes Perbuatan

No.	Nama Siswa	Kemampuan Membaca				
		1	2	3	4	5
1	Masdar					
2	Haykal					
3	Sugi					
Dst	Dst.....					

Kendal, 14 September 2015

Guru Mapel

Peneliti

Sukron Adin M.pd.

Mukhamad Abdul Majid

Lampiran 22

KISI-KISI SOAL PENELITIAN POST TEST

Satuan Pendidikan	: MA NU 05 GEMUH
Kelas/Semester	: X/I
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Materi Pokok	: Ayat-ayat tentang demokrasi
Standar Kompetensi	: Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang demokrasi
Kompetensi Dasar	: 1.2 Membaca Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Asy-Syura': 38
	1.3 Menyebutkan arti QS. Ali Imran: 159 dan QS. Asy-Syura': 38
	1.4 Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS. Ali Imran: 159 dan QS. Asy-Syura': 38

Indikator	Nomor Soal
1. Mampumembaca Q.S. Ali Imran : 159 dan Asy-Syura : 38 dengan baik dan benar sesuai tajwid.	7, 14, 18, 19, 20, 21, 22, dan 25.
2. Mampu menyebutkan arti Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura; 38.	2,
3. Mampu menyimpulkan isi kandungan Q.S. Ali Imran; 159 dan Asy-Syura: 38	13, dan 24.
4. Mampu mengidentifikasi ciri-ciri orang yang demokratis sesuai dengan QS Ali Imran: 159 dan Asy - Syura: 38.	6, 8, dan 9. 3, 5, dan 10. Dan 15
5. Mampu menunjukkan perilaku yang demokratis seperti yang terkandung dalam QS Ali Imran;159. Dan Q.S. Asyura';38	1, 4, 11, 12, 16, dan 23
6. Mampu menunjukkan manfaat perilaku demokratis dalam kehidupan bermasyarakat.	

Lampiran 23

Soal Post Test

Mapel	: Al-Qur'an Hadist
Materi Pokok	: Ayat-ayat Tentang Demokrasi
Kelas	: X
Jumlah	: 30 Butir
Waktu	: 70 Menit

I. Petunjuk Umum

1. Berdoalah terlebih dahulu.
2. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut di lembar jawab.
3. Bacalah setiap soal dengan cermat.
4. Pilih satu jawaban dari pilihan jawaban yang tersedia, isikan jawaban yang anda pilih pada lembar jawaban yang anda pilih pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan nomor soal dengan memberikan tanda (x) pada huruf jawaban tersebut.
5. Apabila anda terlanjur salah membubuhkan tanda dan ingin memperbaiki caranya:
Misal : a b c d
6. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikembalikan kepada guru

II. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Tujuan diadakanya musyawarah adalah
 - a. mencapai kesepakatan minoritas
 - b. mencapai keputusan permanen
 - c. memperoleh kesepakatan bersama

- d. mufakat
2. Dalam Al-Qur'an ada sebuah surat yang namanya memiliki arti musyawarah, yaitu
- a. al-Baqarah c. Ali imran
 - b. al-Hujurat d. Asy Syuara'
3. Dalam menerima hasil musyawarah, kita harus menonjolkan
- a. pendapat teman musyawarah
 - b. sikap lapang dada
 - c. sikap antipati
 - d. keuntungan pribadi
4. Sistem pemerintahan demokrasi berarti kekuasaan tertinggi berada di tangan
- a. musyawarah c. presiden
 - b. rakyat d. MPR
5. Tujuan bersikap lunak dan lemah lembut dalam musyawarah adalah
- a. supaya keputusan segera dibuat
 - b. supaya peserta musyawarah tidak meninggalkan majlis
 - c. supaya musyawarah cepat selesai
 - d. supaya musyawarah bisa dilanjutkan
6. **فَاعْفُ عَنْهُمْ** adalah perintah supaya kita
- a. bertawakal kepada Allah c. memaafkan orang lain
 - b. berserah diri kepada Allah d. meminta ampunan Allah

7. Hukum bacaan tajwid pada kata لَا نَفْضُوا adalah
- Ikhfa'
 - idgham bighunnah
 - iqlab
 - Izar halqi
8. Penyerahan diri secara total kepada Allah Swt. Setelah melakukan usaha semampunya adalah pengertian dari
- tobat
 - ikhtiar
 - tawakal
 - Qonaah
9. Apabila telah tercapai kata mufakat dalam suatu persoalan, seorang muslim dianjurkan untuk
- tawakal kepada Allah
 - ikhtiar
 - Menerima apa yang diputuskan ketua
 - Musyawahah
10. Setelah tercapai mufakat dalam sebuah musyawarah, kemudian seseorang bertawakal pada Allah maka sesuai Q.S. Ali-Imran: 159, orang tersebut akan
- tergolong sebagai orang taqwa
 - menjadi orang yang saleh
 - dikabulkan doanya
 - dicintai oleh Allah
11. Sikap yang benar kepada sahabat yang melakukan kesalahan adalah
- memaafkan
 - membiarkan
 - menghukum
 - Membuat jera
12. Berikut ini termasuk perilaku orang tidak bertaqwa, *kecuali*
- tidak pernah sholat 5 waktu
 - tidak punya rasa malu

- b. puasa dihari raya Idul Fitri d. membiasakan diri berakhlak terpuji

13. Berikut ini adalah merupakan dasar hukum pelaksanaan musyawarah adalah

- a. al-A'raf Ayat 26 c. Ali-'Imran Ayat 158
b. asy-Syura Ayat 38 d. Ali-'Imran Ayat 58

14. Potongan ayat *فَإِذَا عَزَمْتَ*, artinya adalah maka

- a. dibulatkan tekadmu
b. sesungguhnya telah bulat tekadmu
c. apabila kamu telah membulatkan tekadmu
d. tekadkanlah musyawarahmu

15. Dalam Q.S. asy-Syura' Ayat 38, Allah memerintahkan kepada kita agar slalu berusaha mendirikan salat dan menginfakan sebagian rezeki yang telah diperoleh, sebab ini merupakan tugas seorang

- a. mualaf c. Yang mampu
b. muslim d. Berpendidikan

16. Berikut ini bukan hikmah dari musyawarah bagi kaum muslimin adalah

- a. agar tidak memecah belah ukhuwah islamiah
b. dapat dihindari adanya hasutan, fitnah, dan adu domba
c. masing-masing terkait terhadap keputusan yang diambil
d. keputusan yang diambil lebih sempurna

17. Berikut bukan merupakan hal yang perlu disampaikan dalam musyawarah, yaitu

- a. sikap keterbukaan
- b. sikap lemah lembut
- c. Mau menang sendiri
- d. Rasa toleransi

18. Bacaan berikut yang masuk dalam katagori bacaan izar syafawi adalah

a. $وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ$

c. $الْمُتَوَكِّلِينَ$

b. $رَحْمَةً مِنَ اللَّهِ$

d. $إِنَّ اللَّهَ$

19. Hukum bacaan ayat $وَلَوْ كُنْتَ$ adalah

- a. mad tabi'i
- b. izhar syafawi
- c. Izhar halqi
- d. Ikhfa'

20. kata $رَزَقْنَهُمْ$ dalam ilmu tajwid termasuk bacaan

- a. qalqalah kubra
- b. qalqalah sughra
- c. Izar halqi
- d. Mad thabii

21. $وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ$ ayat disamping mengandung bacaan

- a. izar halqi
- b. ikhfa' syafawi
- c. Alif lam qomariyah
- d. Alif lam syamsiyah

22. $وَمِمَّا$ lafal disamping memiliki bacaan

- a. gunnah
- b. iqlab
- c. idgham
- d. Izar

23. Demokrasi diperkenalkan di athena kuno pada abad ...

- a. ke-5 SM
- b. ke-5 M
- c. Ke-4 M
- d. Ke-4 SM

24. Berikut ini merupakan negara yang menggunakan sistem pemerintahan demokrasi, *kecuali*

- a. indonesia
- b. german
- c. spanyol
- d. inggris

25. يُنْفِقُونَ Potongan ayat mengandung bacaan

- a. mad thabii
- b. mad jaiz munfasil
- c. Mad wajib muttasil
- d. Mad aridzi sukun

Lampiran 24

JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 16. B |
| 2. C | 17. C |
| 3. A | 18. A |
| 4. B | 19. D |
| 5. D | 20. B |
| 6. C | 21. D |
| 7. A | 22. A |
| 8. C | 23. A |
| 9. A | 24. D |
| 10. A | 25. D |
| 11. A | |
| 12. D | |
| 13. B | |
| 14. C | |
| 15. B | |

Lampiran 25

**DAFTAR NILAI AKHIR KELAS EKSPERIMEN DAN
KONTROL**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	KE-01	72	1	KK-01	68
2	KE-02	64	2	KK-02	72
3	KE-03	68	3	KK-03	60
4	KE-04	72	4	KK-04	76
5	KE-05	64	5	KK-05	72
6	KE-06	72	6	KK-06	60
7	KE-07	76	7	KK-07	72
8	KE-08	84	8	KK-08	68
9	KE-09	72	9	KK-09	72
10	KE-10	68	10	KK-10	60
11	KE-11	72	11	KK-11	52
12	KE-12	86	12	KK-12	64
13	KE-13	76	13	KK-13	56
14	KE-14	76	14	KK-14	64
15	KE-15	72	15	KK-15	68
16	KE-16	72	16	KK-16	60
17	KE-17	80	17	KK-17	64
18	KE-18	68	18	KK-18	72
19	KE-19	72	19	KK-19	68
20	KE-20	86	20	KK-20	72
21	KE-21	76	21	KK-21	68
22	KE-22	72	22	KK-22	64
23	KE-23	68	23	KK-23	80
24	KE-24	80	24	KK-24	72
25	KE-25	80	25	KK-25	68
26	KE-26	68	26	KK-26	64
27	KE-27	72	27	KK-27	68
28	KE-28	68	28	KK-28	64
29	KE-29	76	29	KK-29	70
30	KE-30	80	30	KK-30	60
31	KE-31	76	31	KK-31	60

Lampiran 26

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen (X A)

Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 86

Nilai minimal = 64

Rentang nilai (R) = 86 - 64 = 22

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 31 = 5,921 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $22/6 = 3,6667 = 4$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	72	-1,81	3,26
2	64	-9,81	96,17
3	68	-5,81	33,71
4	72	-1,81	3,26
5	64	-9,81	96,17
6	72	-1,81	3,26
7	76	2,19	4,81
8	84	10,19	103,81

9	72	-1,81	3,26
10	68	-5,81	33,71
11	72	-1,81	3,26
12	86	12,19	148,68
13	76	2,19	4,81
14	76	2,19	4,18
15	72	-1,81	3,26
16	72	-1,81	3,26
17	80	6,19	38,36
18	68	-5,81	33,71
19	72	-1,81	3,26
20	86	12,19	148,68
21	76	2,19	4,81
22	72	-1,81	3,26
23	68	-5,81	33,71
24	80	6,19	38,36
25	80	6,19	38,36
26	68	-5,81	33,71
27	72	-1,81	3,26
28	68	-5,81	33,71
29	76	2,19	4,81
30	80	6,19	38,36
31	76	2,19	4,81
Σ	2288		1010,84

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2288}{31} = 73,81$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_1 - \bar{X})^2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{1010,84}{30}$$

$$S^2 = 33,6946$$

$$S = 5,8047$$

Perhitungan Uji Normalitas Data kelas X A

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
64 – 67	2	1	1	1	1
68 -71	6	4	2	4	1
72 – 75	10	10,5	-0,5	0,25	0,02
76 – 79	6	10,5	-4,5	20,25	1,92
80 – 83	4	4	0	0	0
84 – 87	3	1	2	4	4
Jumlah	31	31	0		7,94

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (Jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 31, jadi;

- (1) Baris pertama $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1
- (2) Baris kedua $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- (3) Baris ketiga $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- (4) Baris keempat $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- (5) Baris kelima $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- (6) Baris keenam $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Normalitas Nilai Akhir
Kelas Kontrol (X B)**

Hipotesis

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan

H_o diterima jika : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 80

Nilai minimal = 52

Rentang nilai (R) = 80 - 52 = 28

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 31 = 5,967 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $28/6 = 4,6667 = 5$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	68	1,61	2,60
2	72	5,61	31,50
3	60	-6,39	40,80
4	76	9,61	92,41
5	72	5,61	31,50
6	60	-6,39	40,80
7	72	5,61	31,50
8	68	1,61	2,60

9	72	5,61	31,50
10	60	-6,39	40,80
11	52	-14,39	206,99
12	64	-2,39	5,70
13	56	-10,39	107,89
14	64	-2,39	5,70
15	68	1,61	2,60
16	60	-6,39	40,80
17	64	-2,39	5,70
18	72	5,61	31,50
19	68	1,61	2,60
20	72	5,61	31,50
21	68	1,61	2,60
22	64	-2,39	5,70
23	80	13,61	185,31
24	72	5,61	31,50
25	68	1,61	2,60
26	64	-2,39	5,70
27	68	1,61	2,60
28	64	-2,39	5,70
29	70	3,61	13,5
30	60	-6,39	40,80
31	60	-6,39	40,80
Σ	2058		1123,35

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2058}{31} = 66,39$$

Standar Deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_1 - \bar{X})^2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{1123,35}{30}$$

$$S^2 = 37,4452$$

$$S = 6,1192$$

Perhitungan Uji Normalitas Data kelas X B

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
52 - 56	2	1	1	1	1
57 - 61	6	4	2	4	1
62 - 66	6	10,5	-4,5	20,25	1,92
67 - 71	8	10,5	-2,5	6,25	0,59
72 - 76	8	4	4	16	4
77 - 81	1	1	0	0	0
Jumlah	31	31	0		8,51

Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (Jumlah individu dalam sampel). Dalam penelitian ini jumlah individu dalam sampel = 31, jadi;

- (1) Baris pertama $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1
- (2) Baris kedua $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- (3) Baris ketiga $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- (4) Baris keempat $34,13\% \times 31 = 10,58$ dibulatkan menjadi 10,5
- (5) Baris kelima $13,53\% \times 31 = 4,19$ dibulatkan menjadi 4
- (6) Baris keenam $2,7\% \times 31 = 0,83$ dibulatkan menjadi 1

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,07$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 28

Uji Homogenitas Nilai Akhir
Antara Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	X - A	X - B
Jumlah	2288	2058
N	31	31
X	73,81	66,39
Varians (S^2)	33,69	37,44
Standar Deviasi (S)	5,80	6,11

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{37,44}{33,69} = 1,111$$

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = nb - k, = 31 - 1 = 30. Dan dk penyebut = nb - k = 31 - 1 = 30 diperoleh $F_{tabel} = 1,84$. Karena $F_{hitung} (1,111) \leq F_{tabel} (1,84)$ maka H_o diterima, artinya kedua kelas adalah homogen.

Lampiran 29

**Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir
Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Sumber Data

Sumber Variasi	X - A	X - B
Jumlah	2288	2058
N	31	31
X	73,806	66,387
Varians (S^2)	33,694	37,445
Standar Deviasi (S)	5,80	6,11

Perhitungan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S^2 = \frac{(31-1)(33,694) + (31-1)(37,445)}{31+31-2}$$

$$S^2 = \frac{1010,82+1123,35}{60}$$

$$S^2 = \frac{2134,17}{60}$$

$$S^2 = 35,5695$$

$$S = 5,964$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{73,806 - 66,387}{5,964 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}}$$

$$t = \frac{7,419}{1,5146}$$

$$t = 4,898$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh t_{hitung} sebesar 4,898. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 60$ maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,671. Karena

$t_{hitung} (4,898) \geq t_{tabel} (1,671)$ maka H_0 ditolak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai akhir kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata nilai akhir kelas kontrol.